



**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGEMBANGAN
RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK A 4-5 TAHUN RA NURUL
KAWAKIB JALAN AMAL LUHUR NO. 101 KECAMATAN MEDAN**

HELVETIA

TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SITI PUTRI HEDIYATI LUBIS

NIM. 03.08.16.20.66

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020



**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGEMBANGAN
RASA PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK A 4-5 TAHUN RA NURUL
KAWAKIB TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

SITI PUTRI HEDIYATI LUBIS

NIM. 0308162066

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Dec 1 8/3/21

Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag

NIP. 197703262005011004

Pembimbing II

Dec 4/03/21

Ihsan Satrya Azhar, MA

NIP. 19710510200604100

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A Usia 4-5 tahun Di RA. Nurul Kawakib N0. 101 Kecamatan Medan Helvetia yang disusun oleh Siti Putri Hedyati Lubis yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

29 Maret 2021

17 Sya’ban 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Basri, M.A
NIP. 197704262005011004

Dr. Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd
NIP. 198908312015031006

Anggota Penguji

1. Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag
NIP.197703262005011004

2. Ihsan Satrya Azhar, MA
NIP.197308272005012005

3. Dr. Khadijah, M.Ag
NIP.196503272000032001

4. Abd. Aziz Rusman, Lc., M.Si., Ph.D
NIP. 197411042005011004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd

NIP.196912121994031004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat serta karuniaNya serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Keloimpok A (4-5 tahun) di Ra. Nurul Kawakib Tahun Ajaran 2019/2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung dalam memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Muhammad Basri, M.A.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta staff jurusan yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi dan memberikan informasi terkait penyelesaian proposal ini
4. Bapak **Dr.Zulfahmi Lubis, M.Ag** selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

5. Bapak **Ihsan Satria Azhar, MA** selaku Pembimbing 2 yang telah banyak
5. Bapak **Ihsan Satria Azhar, MA** selaku Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Adnin Lubis dan Ibunda Suwarni atas do'a, perhatian, semangat, waktu dan dukungan moral dan materil yang telah diberikan kepada penulis
7. Kepada Abangda Imam Ramadhan Lubis, S.Pt dan kakanda Petti Siti Fatimah, S.K.M., M.Kes dan kakanda Dewi Indah Putri yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
8. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasinya Ibu Nining Sriwahyuni, S.Pd, Ibu Heni Fitria, S.Pd, Qory Puji Asih Nst, serta untuk sahabat saya Nur Ain Oktavia, Thaharah Ita Sari, dan Nora dinam.
9. Terkhusus Kelas PIAUD2 stambuk 2016 yang sama- sama berjuang dan saling memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga proposal ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, 10 Juli 2020

Penulis



Siti Putri Nedyati Lubis

NIM. 03.08.162.066

Nomor : Istimewa

Medan,

Nomor : Istimewa

Medan,

Lamp : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan Fak. Tarbiyah

Saudari : Siti Putri Hedyati Lubis

UIN Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Putri Hedyati Lubis

NIM : 0308162066

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 4-5 Tahun Ra. Nurul Kawakib Jalan Amal Luhur No. 101 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

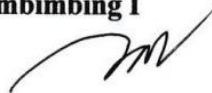
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang

Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan.

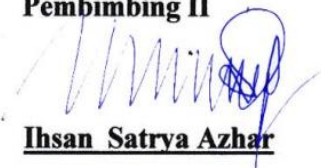
Pembimbing I



Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag

NIP. 197703262005011004

Pembimbing II



Ihsan Satrya Azhar

NIP. 19710510200604100

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Putri Hedyati Lubis

NIM : 0308162066

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 4-5 Tahun Ra. Nurul Kawakib Jalan Amal Luhur No. 101 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan,



Siti Putri Hedyati Lubis

NIM. 0308162066

ABSTRAK

	Nama	: Siti Putri Hedyati Lubis
	NIM	: 0308162066
	Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini
	Pembimbing I	: Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag
	Pembimbing II	: Ihsan Satrya, MA
	Judul	: Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 4-5 Tahun di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amal Luhur No. 101 Tahun Ajaran 2020/2021

Kata Kunci: *Rasa Percaya Diri, Metode Bernyanyi*

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelas eksperimen di Ra. Nurul Kawakib, (2) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode bernyanyi kelas eksperimen dengan pengaruh metode bermain kelas kontrol terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental design (non-equivalent control group design)*. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak. Sampel penelitian berjumlah 30 anak terdiri dari 2 kelas yaitu 15 kelas eksperimen dan 15 anak kelas control. Penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, test dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib, hal ini dilihat dari nilai rata-rata pengembangan rasa percaya diri anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 58,33 menjadi 78,66, hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. (1) Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelas eksperimen dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,5912 > 1,753$ dan (2) Terdapat perbedaan pengaruh antara metode bernyanyi dengan metode bermain terhadap pengembangan rasa percaya diri anak.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Zulfahmi Lubis, M.Ag

NIP. 197703262005011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini	8
a. Defenisi Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	12
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2. Metode Pembelajaran	21
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	21
b. Pengertian Metode Bernyanyi	22
c. Manfaat Metode Bernyanyi.....	26
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanhyi	26
e. Langkah-langkah Metode Bernyanyi	27

3. Rasa Percaya Diri Anak	28
a. Pengertian Rasa Percaya Diri	28
b. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	32
c. Macam-macam Rasa Percaya Diri	30
d. Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri	35
e. Indikator Percaya Diri	36
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Populasi dan Sample	43
C. Defenisi Operasional.....	45
D. Desain Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis	51
G. Prosedur Penelitian.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
1. Gambaran Umum Ra. Nurul Kawakib.....	56
a. Sejarah Singkat Ra. Nurul Kawakib	56
b. Profil Sekolah.....	57
c. Visi Misi.....	58
d. Peserta Didik	59
2. Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
a. Data Nilai Kelas Eksperimen	62
b. Data Nilai Kelas Kontrol.....	65
B. Uji Persyaratan Analisis	68
1. Uji Normalita	68
2. Uji Homogenitas	69
3. Uji Hipotesis	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	43
Tabel 3.3	Sampel Anak Untuk Diteliti.....	44
Tabel 3.4	Data Nama Anak Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	44
Tabel 3.5	Desain Eksperimen dan Kontrol	46
Tabel 3.6	Kisi-kisi Observasi Rasa Percaya Diri Anak.....	47
Tabel 3.7	Kisi-kisi Instrumen Tes Rasa Percaya Diri Anak	49
Tabel 3.8	Rubrik Penilaian Pengembangan Rasa Percaya Diri	53
Tabel 4.1	Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.2	Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.3	Data Pre-Test Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.4	Data Post-Test Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.5	Data Pre-Test Kelas Kontrol	65
Tabel 4.6	Data Post-Test Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.7	Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.8	Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.9	Analisis Uji Homogenitas Data.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas maka pemerintah menyelenggarakan beragam pelayanan pendidikan, baik dari jenisnya, jalurnya maupun jenjangnya. Menyahuti hal demikian itu, maka pendidikan harus dimulai sejak dini agar anak mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini dikarenakan pada masa usia dini adalah masa-masa keemasan yakni masa yang paling penting untuk mengembangkan semua aspek perkembangan, pada masa ini pula otak anak mengalami perkembangan dengan sangat pesat.¹

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Guru merupakan seorang yang sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri pada anak didiknya. Maka dari itu guru harus memiliki strategi atau langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri anak yaitu dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak serta dapat memenuhi setiap kebutuhan perkembangan yang harus di miliki oleh anak. Dalam dunia pendidikan anak usia dini bertujuan

¹Khadijah, *Pendidikan Prasekolah* (Medan:Perdana Publishing, 2016), h. 1

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h. 1

untuk mengembangkan karakter yang di miliki oleh anak, sehingga semua potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan baik. Salah satu dari karakter anak yang harus dikembangkan dan ditingkatkan yaitu rasa percaya diri yang dimiliki anak.

Rasa percaya diri ialah rasa nyaman atau kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat di manfaatkan secara tepat. Karena itu, percaya diri dapat dikatakan sebagai modal dasar untuk mengembangkan kemampuan diri. Guru ataupun orang tua dapat memupuk rasa percaya diri anak sejak usia dini dengan cara memberikannya pujian ketika dia menyelesaikan tugas rumahnya, dengan begitu anak akan merasa dirinya mampu dan berharga, perasaan inilah disebut percaya diri.³

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Ra. Nurul Kawakib, peneliti menemukan bahwa 15 dari 30 orang anak masih banyak yang belum memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk beradaptasi di lingkungan baru dan masih harus ditemani oleh guru atau orang tua, misalnya 1) Tidak mau maju kedepan kelas ketika diminta oleh guru, 2) belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, 3) masih terdapat peserta yang lebih banyak berdiam, takut dan malu ketika memimpin doa dan ketika bertemu dengan orang baru yang ada disekitarnya. Berkaitan dengan permasalahan tersebut salah satu cara yang dapat di terapkan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri anak secara optimal maka penulis menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai. Metode merupakan metode

³Derry Iswindharmajaya, *Bila Anak Usia Dini Bersekolah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013)

ataupun cara yang digunakan oleh guru terhadap anak didiknya didalam kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Banyak metode dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan rasa percaya diri anak diantaranya adalah metode bernyanyi.

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan dan dengan bernyanyi membuat suasana belajar lebih menyenangkan bagi anak. Kegiatan bernyanyi untuk anak memiliki banyak manfaat yaitu melatih meningkatkan aspek bahasan dan seni anak, selain itu melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan rasa percaya diri anak.⁴ Melalui kegiatan bernyanyi anak akan merasa senang dan gembira selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ridwan, A. Fajar Awaluddin berjudul Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di RA Ma'had Al-Junaidiyah Biru Bone.” Menyimpulkan bahwa metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknik bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalam berbagai umur, sehingga dalam pembelajaran bahasa arab anak akan lebih mudah menguasai kosa kata serta menumbuhkan semangat dalam belajar bahasa arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh bahwa pebelajaran bahasa arab menggunakan teknik bernyanyi sangat

⁴ M. Fadillah, Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 42

membantu anak usia dini untuk menghafal kosa kata dalam bahasa arab dapat dilihat dari hafalan nyanyian yang mana lirik lagunya sudah diganti dengan kosa kata bahasa arab.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nurul Hidayati berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar peran guru dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini di kelas A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta. Adapun pengambilan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran sentra dengan membebaskan anak untuk memilih kegiatannya sendiri, (2) peran guru dalam mengembangkan rasa percaya diri anak: peran guru dalam berinteraksi (mencakup peran guru sebagai motivator, pengajar, dan mediator), peran guru dalam pengasuhan (mencakup peran guru sebagai pelatih), peran guru dalam mengatur tekanan/stress (mencakup peran guru sebagai penasehat, pendidik, motivator, dan pengelola kelas), peran guru dalam memberikan fasilitas (mencakup peran guru sebagai pendorong kreativitas, pengelola kelas, dan fasilitator), peran guru dalam perencanaan (mencakup peran guru sebagai kulminator dan evaluator), peran guru dalam pengayaan (mencakup

⁵Ridwan, A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di RA Ma'had Al-Junaidiyah Biru Bone.* (Jurnal Kependidikan, 2019, Vol 13)

peran guru sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, mediator, pendamping, dan penasehat), peran guru dalam menangani masalah (mencakup peran guru sebagai penasehat dan emansipator), peran guru dalam pembelajaran (mencakup peran guru sebagai mediator, pengajar, dan fasilitator), peran guru dalam bimbingan dan pemeliharaan (mencakup peran guru sebagai pembimbing, pelatih, emansipator, mediator, dan fasilitator), dan (3) faktor pendukung dalam mengembangkan rasa percaya diri yaitu guru, teman, orang tua, kegiatan ekstrakurikuler kemudian faktor penghambatnya meliputi pola asuh orang tua, teman, kondisi anak.⁶

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nikma Hanum, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Anggrek Sari Bumi Wates Pringsewu Lamung.”⁷ Didalam jurnal ini menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengoptimalkan memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterimanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A (4-5 tahun) di Ra. Nurul Kawakib Tahun Ajaran 2020/2021.”

⁶Latifah Nurul Hidayati, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta*. Program Studi PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA, 2018, Yogyakarta.

⁷ Amalia Nikma Hanum, *Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Anggrek Sari Bumi Wates Pringsewu Lamung*. Program Studi PAUD FKIP UMS, 2016, Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang diatas, dan masalah-masalah yang dapat di defenisikan adalah:

1. Guru kurang memperhatikan pengembangan sikap rasa percaya diri anak
2. Guru dituntut untuk memberikan stimulasi dan menciptakan sebuah metode pembelajaran yang dapat mengembangkan rasa percaya diri anak
3. 15 siswa dari 35 anak belum memiliki pengembangan rasa percaya diri yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A (4-5 tahun) di RA. NURUL KAWAKIB Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A (4-5tahun) di RA. NURUL KAWAKIB Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui bahwa metode bernyanyi dapat mengembangkan rasa percaya diri anak
2. Mengetahui tingkat rasa percaya diri yang dimiliki anak kelompok A (4-5 tahun) di RA. NURUL KAWAKIB Tahun Ajaran 2019/2020

3. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A (4-5 tahun) di RA. NURUL KAWAKIB Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan pembaca tentang teori-teori perkembangan anak terutama yang berkaitan dengan perkembangan rasa percaya diri pada anak.
 - b. Dapat menjadi sumber informasi bagi seluruh guru-guru RA dalam melaksanakan pembelajaran metode bernyanyi.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengalaman praktis, untuk dijadikan pedoman setiap pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran metode bernyanyi.
 - b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan referensi memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Defenisi Anak Usia Dini

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pemerintah melalui UU Sisdiknas tahun 2003 mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Batasan yang dipergunakan oleh the National Association For The Education Of Young Children (NAEYC), dan para ahli pada umumnya adalah : “Early childhood” anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai golden age karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Yuliani Nurani Sujiono menyatakan bahwa usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak usia dini disebut juga dengan usia emas (golden age). Makanan yang bergizi dan yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan bagi perkembangan dan pertumbuhan tersebut.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu pada usia 0-6 tahun merupakan usia yang sangat berpengaruh perkembangan pembentukan karakter dan pribadi anak tersebut.

Hal ini berdasarkan kepada hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a bahwasannya Nabi Muhammad SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: “setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut bahwa setiap anak telah memiliki fitrah atau suatu potensi yang telah ada di dalam dirinya, orang tuanyalah yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi tersebut. Potensi anak itu sangat

⁸Kadajah, *Pendidikan Prasekolah*. (Medan, Perdana Publishing, 2016)h. 3

bersih bagaikan suatu kertas putih yang belum tercorat-corek tinta. Sebagaimana yang diibaratkan oleh Imam Ghazali dalam kitabnya, *Ihya 'Ulumuddin*, sebagai permata indah (*Jauhar*) yang belum dipikir, dibentuk dalam suatu rupa apapun. Permata itu merupakan amanat Allah yang dititipkan kepada para orangtua. Karena itu, menurut Al-Ghazali, orangtua harus memperhatikan fase-fase perkembangan anaknya dan memberikan pendidikan yang memadai sesuai dengan fase yang ada agar permata yang diamanatkan kepadanya dapat dibentuk rupa yang indah.⁹

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “wahai anakku! janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang benar”. (QS. Luqman: 13)¹⁰

Tafsir: Allah Ta'ala berfirman mengabarkan tentang wasiat lukman pada anaknya. Allah ta'ala telah memberikan hikmah kepadanya, dan luqman memberikan wasiat kepada anaknya, yaitu orang yang paling dia sayang dan paling dia cintai, sehingga dia orang yang paling berhak untuk di berikan kebaikan yang paling utama, oleh karena itu dia memberi wasiat kepadanya pertama kali agar menyemban Allah ta'ala semata dan tidak berbuat syirik kepada-Nya sedikit pun. Lalu dia berkata sera member peringatan kepadanya,

⁹Hasbiyallah & Moh. Sultan, (2013), *Hadist Tarbawi & Di Sekolah Dan Madrasah*, Bandung: pdf, h. 4.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Gur'an Tajwid Warna Dan Terjemahan* (Jakarta: Anjah Al-Qur'an, 2009), h. 412

“*sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang paling besar*”¹¹.

Dari ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana luqman mendidik anaknya agar menjadi hamba yang setia bertakwa kepada Allah SWT dan mengajarkan anak untuk tidak menyembah selain Allah SWT.

Orang tua juga harus memberikan pengajaran kepada anak sesuai dengan tuntutan agama dan yang sudah tertera di Al- Qur'an.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَأَلْفُتُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

Artinya :*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An- Nisa' 4: 9)*¹²

Dari penjelasan Prof. Quraish shihab bahwasannya orang tua harus memperhatikan kesejahteraan anaknya, termasuk didalamnya adalah pendidikan. Sebab, keluarga merupakan tempat seorang anak tumbuh berkembang. Anak cucu kita adalah harapan bagi setiap orang tua agar anaknya memiliki kehidupan yang lebih baik, maka orang tua berkewajiban untuk memberi anak pendidikan dengan

¹¹*Ibid, h. 216*

¹²Zainal Arifin Zakaria, Tafsir Inspirasi (Inspirasi Dari Kitab Suci Alquran. (Medan: Duta Azhar, 2015) h. 102

keimanan dan memiliki rasa takut kepada Allah agar senantiasa anak selalu bertakwa kepada Allah SWT.¹³

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas yaitu :

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Memiliki pribadi yang unik
- c. Berpikir konkrit
- d. Egosentris
- e. Senang berfantasi dan berimajinasi
- f. Aktif dan Energik
- g. Berjiwa Petualang
- h. Spontan
- i. Mempunyai Semangat Belajar Tinggi

¹³*Ibid, h. 102*

3. Aspek Perkembangan Anak

Menurut Hurlock, perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian perkembangan bisa didefinisikan sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif, menandai perubahannya terarah, membimbing anak untuk maju, bukannya mundur. Sedangkan teratur dan koheren menunjukkan adanya hubungan nyata antara perubahan yang terjadi dan yang telah mendahuluinya, atau yang akan mengikutinya.

Sementara itu Van Den Daele, mengatakan bahwa perkembangan adalah perubahan secara kualitatif. Hal ini berarti bahwa perkembangan bukan hanya sekedar penambahan beberapa sentimeter (cm) pada tinggi badan seorang anak atau peningkatan kemampuan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari banyak struktur dan fungsi kompleks. Sedangkan dalam perspektif psikologi, seperti yang dikatakan Fatimah, bahwa perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara organisme bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁴

Perkembangan anak adalah faktor yang sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam rangka mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Pemahaman terhadap perkembangan anak meliputi fisik-motorik, sosial emosional, kognitif atau intelektual, bahasa, dan pemahaman nilai moral agama. Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak:

- a. Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman, dan nyaman dalam lingkungannya.

¹⁴Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2018)
h. 1

- b. Anak belajar terus menerus, dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, dan mampu membuat sesuatu yang berharga.
- c. Anak belajar melalui interaksi sosial, baik dengan orang dewasa maupun teman sebaya.
- d. Minat dan ketekunan anak akan memotivasi diri anak
- e. Perkembangan dan gaya belajar anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu.
- f. Anak belajar dari hal-hal yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang konkrit ke abstrak, dari yang berupa gerakan ke bahasa verbal, dan dari diri sendiri berinteraksi dengan orang lain.¹⁵

Berdasarkan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak merujuk pada bagaimana proses orang tumbuh, menyesuaikan diri, dan mengalami perubahan sepanjang hidup mereka, melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni dan perkembangan nilai moral agama. Berikut merupakan aspek perkembangan yang dimiliki anak usia dini, yaitu antara lain:

1. Aspek perkembangan sosial emosional

Masa TK merupakan masa kanak-kanak awal. Pola perilaku sosial yang terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang diungkap oleh Hurlock (1998:252) yaitu: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empat, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan

¹⁵Khadijah, Pendidikan Prasekolah. (Medan, Perdana Publishing, 2016) h. 95-96

diri sendiri, meniru, perilaku kelekatan. Menurut Hurlock, berdasarkan pola pikir sosial tersebut, terlihat bahwa anak mulai menunjukkan rasa ingin tahu mereka dan rasa ingin diterima oleh orang lain. Semakin bertambahnya usia anak maka semakin meningkat interaksi terhadap sesama. Hal ini dapat terlihat pada perubahan sikap mereka kearah yang lebih baik dengan memulai pertemanan dan mengurangi permusuhan.¹⁶

Beberapa perubahan yang penting dalam perkembangan emosional anak adalah meningkatkan pemahaman mereka tentang “pemahaman emosional”. Menurut Cole, dkk, pada masa usia dini, anak-anak memahami bahwa keadaan tersebut dapat membangkitkan emosi tertentu, ekspresi wajah mengindikasikan emosi tertentu, emosi mempengaruhi perilaku, dan emosi dapat digunakan untuk mempengaruhi emosi orang lain. Adapun perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatkan keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok dalam lingkungan sosialnya.

Anak yang berusia 3, 4 dan 5 tahun, mereka akan tumbuh menjadi makhluk sosial dan emosional yang memiliki sifat empati, simpati dan merasa ingin diterima dilingkungan sosialnya, memiliki rasa ingin berbaur dan menjalin pertemanan dengan sebayanya. Serta melatih anak agar mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan orang dewasa atau teman sebayanya.¹⁷

Berdasarkan pendapat ahli diatas, sosial emosional adalah perkembangan anak dalam beradaptasi ataupun menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang

¹⁶*Ibid*, h. 96

¹⁷ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2018) h. 91

menuntut anak untuk belajar memiliki sifat empati dan simpati, melatih anak untuk senang dalam hal tolong-menolong orang-orang yang terkena musibah dilingkungannya.

2. Aspek Perkembangan Kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* atau *knowing* yang artinya konsep luas dan inklusi yang mengacu pada kegiatan mental yang tampak dalam pemerolehan, organisasi atau penataan dan penggunaan. Sedangkan dalam arti yang luas, kognitif merupakan ranah kejiwaan yang berpusat di otak dan berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan). Perkembangan kognitif adalah suatu proses dimana seorang individu mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam menggunakan pengetahuannya. Desmita menjelaskan bahwa kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Vigotsky mengatakan bahwa jalan pikiran seseorang harus mengerti dari latar sosial budaya dan sejarahnya. Artinya untuk memahami seseorang bukan dengan cara menelusuri apa yang ada dibalik otaknya dan pada kedalaman jiwanya, melainkan dari asal usul tindakan sadarnya dan dari interaksi sosial yang dilatari oleh sejarah hidupnya.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, h. 91

Menurut Piaget, ada empat tahap dalam perkembangan kognitif (berpikir anak) yaitu:

1. Tahap Sensorimotorik (sensoris motorik)

Tahap ini merupakan tahap yang pertama dalam perkembangan kognisi anak. Proses ini dimulai pada saat usia lahir hingga usia 2 tahun. Pada masa anak ini anak (bayi) belum membedakan dirinya dengan isi dunia yang lain.

2. Tahap Praoperasional

Pada tahap ini, yaitu usia sekitar dua tahun sampai tujuh tahun anak semakin belajar. Anak mulai membedakan dirinya dengan lingkungannya. Pada tahap ini cara berpikir anak masih di dominasi oleh bagaimana hal-hal atau benda itu tampak. Pada tahap ini, anak belajar menduga efek dari suatu tindakan pada tindakan lainnya. Misalnya, menyadari menuang susu dari wadah ke dalam gelas akan membuat jumlah susu berkurang didalam wadah dan bertambah digelas.

3. Tahap Operasional Konkrit

Tahap ini dilalui anak ketika anak usia 7 tahun sampai 11 tahun. Pada tahap ini anak mulai memiliki kemampuan berpikir melihat hal-hal dibalik yang tampak bentuknya/wujudnya. Pemikiran anak bisa menangani perubahan benda dan bagaimana perubahan tersebut terjadi.¹⁹

4. Tahap Formal-Operasional

Tahap ini terjadi ketika anak dimulai sejak anak memasuki usia remaja yaitu 11 tahun keatas. Pada tahap ini anak mulai memiliki pemikiran sendiri, anak

¹⁹Khadijah, Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya. (Medan, Perdana Publishing, 2016) hal. 31

mampu berpikir abstrak tanpa bantuan benda konkret dan anak mulai bisa berhipotesis tentang benda.

Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya aspek perkembangan kogniti adalah suatu proses dimana seseorang atau individu mulai meningkatkan kemampuannya dalam berpikir dalam menggunakan pengetahuannya dan hal ini merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dikembangkan dalam proses penalaran dan membantu anak memahami pengetahuan yang dimilikinya.

1. Aspek Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan anak-anak yang begitu jelas dan terlihat, maka terkadang orang tua begitu saja menerima. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian gerakan tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan anak-anak sejak mereka dilahirkan. Perkembangan fisik motorik terbagi 2 yaitu:

a. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar berupa koordinasi gerakan tubuh seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan. Hal ini untuk melatig perkembangan dari otot-otot besar pada tubuh anak. Pada anak usia 4 tahun, anak sangat menyenangi kegiatan fisik yang mengandung bahaya, seperti melompat dari tempat tinggi atau bergantung dengan kepala menggantung ke bawah.²⁰

²⁰ *Ibid*, h. 31

b. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun, koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan.²¹

2. Aspek Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda pada tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar. Menurut Enung Fatimah, bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah bahasa yang berkembang didalam keluarga, yang sering kita sebut dengan “bahasa ibu”. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh budaya masyarakat tempat dimana ia tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan bahasa anak. Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa melibatkan motorik, emosional, sosial, dan kognitif.

²¹Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. (Jakarta, Kencana, 2016) hal. 36

3. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

a. Perkembangan Agama

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Tuhan adalah dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal pencipta-Nya dan melakukan perintahnya. Fitrah ini merupakan disposisi yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama sangat tergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.²²

b. Perkembangan Moral

Secara umum, moralitas dapat diartikan sebagai kapasitas untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, bertindak atas perbedaan tersebut dan mendapatkan penghargaan diri ketika melakukan yang benar dan merasa bersalah atau malu ketika melanggar aturan atau norma tersebut.

Pada intinya, aspek perkembangan nilai agama dan moral anak adalah suatu perkembangan yang wajib mendapat perhatian dikarenakan dengan anak memahami dan mempelajari agama, maka anak akan mampu mengenal pencipta-Nya dan mengetahui apa saja perintahnya sebagai umat yang beragama. Selain itu, pembelajaran agama akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan moral anak dengan ini anak akan mampu mengetahui mana perbuatan yang dilarang dan tidak dilarang atau perbuatan yang benar dan buruk. Sehingga, anak akan mempertimbangkan perbuatan atau setiap tindakan yang akan dilakukannya dan melatih anak untuk memiliki rasa bersalah atau malu ketika anak melakukan suatu kesalahan.

²²Khadijah, Pendidikan Prasekolah. (Medan, Perdana Publishing, 2016) hal. 108

4. Aspek Perkembangan Seni atau Kreativitas Anak

Roger menekankan bahwa sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan semua kemampuan organisme. Sedangkan seni adalah suatu kegiatan menunjukkan ataupun mengekspresikan diri melalui kegiatan bermusik, melukis dan kegiatan seni lainnya yang menghasilkan suatu karya seni.²³

2. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengertian metode yang tertulis dalam kompetensi supervisi akademik yang dikeluarkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa yang telah direncanakan ataupun di desain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan demikian metode pembelajaran adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setting ataupun perencanaan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah metode ataupun cara

²³*Ibid*, h. 109

yang digunakan oleh guru terhadap anak didiknya didalam kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁴

Dalam hal ini, metode pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa metode yang dapat diterapkan oleh guru didalam proses kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Metode bermain peran
2. Metode hafalan
3. Metode bermain musik dan bernyanyi
4. Metode eksperimen
5. Metode demonstrasi
6. Metode karya wisata
7. Metode tanya jawab
8. Metode pemberian tugas

b. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani metha dan hodos. Metha berarti dibalik atau dibelakang, sedangkan hodos berarti jalan. Jadi methodos berarti disebalik jalan. Untuk saat ini metode diartikan sebagai suatu cara kerja yang bersistem, yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁵

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak seusianya

²⁴Eci Sriwahyuni dan Nofialdi, *Metode Pembelajaran yang digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. Jurnal Pendidikan Guru Vol. 1 No. 1.* IAIN Batusangkar, Sumatera Barat. 2016

²⁵Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* (Surabaya, Jakad Publishing, 2018) h. 45

dan diikuti oleh gerakan-gerakan sederhana. Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat kita pesankan kepada anak-anak, terutama pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama.²⁶

Menurut kamus besar bahasa indonesia, bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa memerlukan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.²⁷

Menurut Ma'rifah, menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan. Hal ini sesuai dengan pendapat

²⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, cet 3, 2017) h. 20

²⁷ Moh. Fauziddin, *Pembelajaran Paud: Bermain, Cerita, dan Menyanyi secara Islami*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, cet 3, 2017) h. 23

Tantranurandi yang mengungkapkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu metode yang melafadzkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.²⁸

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan tentang bernyanyi sebagai berikut:

وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: “Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S Luqman : 19)

Penafsiran ayat ini , Allah Swt memuji suara yang baik. Dengan demikian dibolehkan mendengarkan nyanyian yang baik. Karena pada dasarnya sesuatu yang indah itu disukai oleh Allah Swt. Demikian juga dengan seni musik yang merupakan fitrah manusia dan ia juga merupakan salah satu bentuk keindahan. *Kata al-ghina'* berasal dari Bahasa Arab yang artinya nyanyian yaitu dengan mengeraskan suara disertai lantunan sya'ir. Nabi Muhammad Saw membolehkan nyanyian, khususnya yang memiliki fungsi sosial dan religius tertentu, di antaranya seperti lagu-lagu penyemangat perang dan lagu-lagu perayaan pernikahan baik yang diperdengarkan untuk umum ataupun perorangan.²⁹

حد ثنا الفضل بن يعقوب حد ثنا محمد بن سابق حد ثنا اسرئيل عن هشام
بن عروة عن ابيه عن عائشة انها زفت امرأة الى رجل من الانصار فقال
نبي الله صلى الله عليه وسلم يا عائشة ها كان معكن لهم فان
الانصار يعجبهم اللهو (رواه البخاري)

²⁸S. Badriyah, *Jurnal /Artikel Metode Pembelajaran Bernyanyi*. (UIN Malang, 2014) h. 15-16

²⁹Hadana, *Jurnal Nyanyian Dalam Perspektif Hadis*. (UIN Ar-Raniry Aceh, 2017) h 6

Artinya: “ Al-Fadl bin Ya’qub menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Muhammad bin Sabiq, Irail menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin ‘Urwah, dari ayahnya Aisyah ra, bahwa ia pernah mengawinkan seorang perempuan dengan seorang laki-laki Anshar. Kemudian Nabiyullah Saw, Bersabda: “wahai ‘Aisyah, apakah kamu tidak bisa melakukan permainan (nyanyian)? Karena sesungguhnya kaum Anshar itu suka permainan.” (HR. Al-Bukhari)

Keahlian orang Arab dalam bernyanyi dan membuat syair semakin meningkat setelah hadirnya agama islam ditengah-tengah mreka. Hal ini karena al-Qur’an yang merupakan kitab suci umat islam dengan bahasanya yang indah telah menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan bakat seni mereka. Namun, persoalan mengenai hukum seni musik menimbulkan perselisihan pendapat dikalangan ulama, ada yang mengharamkan karena pendapat mereka bahwasannya musik dapat melalaikan dan membawa perilaku menyimpang.

Berdasarkan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasannya metode bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan melalui syair-syair ataupun kata-kata yang dilagukan baik diiringi musik ataupun tidak diiringi oleh musik. Metode bernyanyi juga merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan biasanya didalam suatu nyanyian terdapat lirik yang mengandung banyak pesan untuk anak.³⁰

³⁰ *Ibid*, h. 6

c. Manfaat Bernyanyi

Honing menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan perkembangan pribadinya secara luas karena:

1. Bernyanyi bersifat menyenangkan
2. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
3. Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
4. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak
5. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
6. Mengembangkan rasa humor, melatih keterampilan motorik anak, serta meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu pembendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

1. Melatih motorik kasar
2. Membentuk rasa percaya diri anak
3. Menemukan bakat anak
4. Melatih kognitif dan bahasa anak³¹

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar dikelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini yaitu:

³¹Mursid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, cet 3, 2017) h. 20

1. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil
2. Dapat membangkitkan semangat belajar pada anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan
3. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikasi
4. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
5. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama

Selain memiliki kelebihan, metode bernyanyi juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Sulit digunakan pada kelas besar
- b. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.³²

e. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode bernyanyi, antara lain:

1. Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan
2. Merumuskan dengan benar informasi konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik.
3. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik

³²Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung T.P 2016/2017. Jurnal Skripsi* (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan, 2017)hal 40

4. Menyusun informasi konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik kedalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih
5. Guru harus mempraktikan atau menyanyikan lagu tersebut terlebih dahulu dengan menggunakan gerak tubuh yang sesuai
6. Mendemonstrasikan secara berulang-ulang
7. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.³³

3. Rasa Percaya Diri Anak

a. Pengertian Rasa Percaya Diri

Self-esteem adalah gabungan dari self confidence (percaya diri) dan self-respect (harga diri). Self-confidence adalah percaya, yakin akan kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, memilih, dan membuat pilihan yang sesuai dengan dirinya, serta mampu menguasai tantangan dan mampu mengelola suatu perubahan. Roman mendeskripsikan bahwa percaya diri berkaitan dengan self esteem sebagai kepercayaan diri seseorang untuk mengetahui apa yang terbaik bagi dirinya dan bagaimana melakukannya. Ciemens dan Bean juga menyatakan bahwa self esteem adalah suatu penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri dari berbagai sudut pandang yang berbeda, apakah setiap individu tersebut sebagai orang yang berharga dan sebaliknya.³⁴

³³Novita Sari, Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI Miftahul Akhlaqiyah T.P 2016/2017. (Jurnal Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016/2017)

³⁴Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. (Depok, PT RajaGrafindo Persada, Cet- 1 2017) h. 261

Menurut Permendiknas No 58 Tahun 2009 dalam lingkup perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun salah satunya adalah menunjukkan rasa percaya diri. Anak yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau memiliki kemampuan untuk belajar cara menyelesaikan tugas tersebut, memiliki keberanian serta kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri, akan dipercaya oleh orang lain, dan akan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang sehat dan mandiri.

Henny Puspitarini menyatakan bahwa rasa percaya diri anak juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa dalam lisan keseharian dan bahasa tubuh orang-orang terdekatnya. Apa yang dilihat, didengar dan dirasakan secara langsung oleh anak memberikan pengaruh bagi rasa percaya dirinya. Menurut Thursan Hakim, percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.³⁵

Enung Fatimah mendefenisikan kepercayaan diri sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapi. Risnawati juga mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek yang ada disekitarnya sehingga orang tersebut memiliki keyakinan serta kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya. Terkait dengan kepercayaan diri anak, Woolfson mengungkapkan bahwa anak yang percaya diri

³⁵Elisabeth Dyah Ayu Permatasari, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Jurnal Audi, Vol 1, Nomor 2.* (Surakarta, Universitas Slamet Riyadi, 2017) hal 72

adalah anak yang selalu tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin.³⁶

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai rasa percaya diri sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)

Ayat diatas dapat dikatagorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri, karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat diatas menunjukkan bahwa orang yang memiliki percaya diri dalam al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.³⁷ Langkah-langkah dalam membangun rasa percaya diri anak berdasarkan ayat diatas yaitu:

- a. Mengajarkan kepada anak untuk selalu berusaha dan berjuang sendiri dalam menyelesaikan tugas

³⁶Ristya M.N, *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Jurnal Skripsi.* (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 19

³⁷Nur Huda, *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. Jurnal Artikel Inovatif: Volume 2 No. 2 September Tahun 2016*, h. 66

- b. Membiasakan anak untuk memiliki sikap berani/tidak takut ketika beradaptasi dengan lingkungan barunya
- c. Membiasakan anak untuk yakin pada hasil tugas yang telah diselesaikannya sendiri
- d. Mengajarkan kepada anak untuk tidak merasa sedih ketika mendapatkan ejekan dari temannya

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ
خَيْرٍ

Artinya: Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan (HR. Muslim)

Kata al-qawi atau kuat berarti kekuatan fisik, tekad dan kemauannya. Sehingga, berdasarkan hadits di atas seorang mukmin yang kuat secara fisik, serta tekad dan kemauannya lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah secara fisik, tekad dan kemauan. Sebab, seorang mukmin yang fisiknya lebih kuat, tentu bisa melakukan berbagai macam akatifitas secara baik dan sempurna dibandingkan seorang mukmin yang lemah fisiknya. Shalat seorang yang memiliki fisik yang kuat agaknya lebih sempurna dari shalat seorang yang fisiknya lemah. Dan tentu saja Allah lebih menyukai amal yang dilakukan seorang hamba secara sempurna.³⁸

Dengan demikian, seorang mukmin yang kuat tekad dan kemauannya adalah lebih baik dan dicintai Allah daripada mukmin yang lemah tekad dan

³⁸ *Ibid*, h. 67

kemauannya. Sebab, seseorang dengan keteguhan tekad merupakan orang yang memiliki sifat sabar dan optimis. Dan Allah lebih suka dan cinta dengan orang-orang yang memiliki kesabaran dan optimisme yang lahir dari kekuatan tekad dan kemauan yang kuat. Cara mengembangkan rasa percaya diri anak berdasarkan hadist diatas yaitu:

1. Membiasakan anak untuk memiliki tekad/keberanian dalam mengakui kesalahannya
2. Mengajarkan anak untuk hidup sehat agar anak memiliki tubuh/fisik yang kuat
3. Membiasakan anak untuk tidak cepat marah/bersifat sabar apabila diganggu oleh teman
4. Memberi penjelasan kepada anak untuk menjadi apa yang mereka cita-citakan, kita harus memiliki kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasannya percaya diri merupakan suatu sikap mental yang dimiliki seseorang mengenai penilaian positif terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya, seseorang dituntut untuk memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya, dapat membawa diri ataupun beradaptasi dalam kondisi apapun serta mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

³⁹ Elisabeth Dyah Ayu Permatasari, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Jurnal Audi, Vol 1, Nomor 2.* (Surakarta, Universitas Slamet Riyadi, 2017) hal 72

b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lautser, orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi pada umumnya mudah bergaul atau beradaptasi secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah. Lautser juga menyebutkan orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah:

1. Keyakinan kemampuan diri adalah suatu sikap positif dimana seseorang mampu melakukan suatu tindakan secara sungguh-sungguh.
2. Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3. Objektif adalah orang yang memiliki pandangan terhadap suatu masalah atau sesuatu hal yang sesuai kebenarannya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung semua konsekuensinya pada setiap tindakan yang akan dilakukannya.
5. Rasional dan Realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.⁴⁰

c. Macam-Macam Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri mempunyai beberapa konsep, sehingga ada beberapa istilah yang dipakai dalam pembagian konsep rasa percaya diri. Ada empat

⁴⁰ Adhita Restu H.P, *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di TK Pembina Kecamatan Bantul. Jurnal Skripsi* (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) hal 11-12

macam istilah yang terkait dengan persoalan percaya diri menurut Marry antara lain:

1) *Self Concept* yaitu bagaimana menyimpulkan diri secara keseluruhan, bagaimana melihat potret diri secara keseluruhan, bagaimana mengkonsepsikan diri secara keseluruhan. Adapun kaitannya dengan anak usia dini adalah anak dapat melihat bagaimana dirinya, anak dapat mengenali konsep tentang dirinya sendiri.

2) *Self Esteem* yaitu sejauh mana seseorang memiliki perasaan positif terhadap diri, sejauh mana seseorang meyakini dirinya bernilai dan berharga, sejauh mana seseorang meyakini ada sesuatu yang bernilai, bermartabat atau berharga di dalam dirinya sendiri. Adapun keterkaitan konsep ini pada anak usia dini yaitu anak dapat mengetahui dan merasakan sesuatu yang bernilai dalam dirinya. Anak mengetahui dia memiliki suatu kelebihan yang tidak dimiliki orang lain.

3) *Self Efficacy* yaitu sejauh mana seseorang punya keyakinan atas kapasitas yang dimiliki untuk bisa menjalankan tugas atau menanggapi suatu persoalan dengan hasil yang bagus, ini disebut dengan *general self efficacy*. Adapun keterkaitannya dengan anak adalah anak dapat mengetahui kemampuannya lebih pada bidang apa, misalnya menggambar, menyanyi, olahraga, atau yang lainnya dan apa merasa yakin dengan apa yang dilakukannya akan mendapatkan hasil yang bagus.⁴¹

4) *Self Confidence* yaitu sejauh mana seseorang memiliki keyakinan atas penilaian kemampuan diri sendiri, sejauh mana seseorang merasakan adanya

⁴¹ *Ibid*, h. 12

kepantasan untuk berhasil. Adapun jika dikaitkan dengan anak adalah anak mempunyai keyakinan bahwa dia akan berhasil pada bidang yang digemarinya.⁴²

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu

Menurut Ghufron dan Risnawita, kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

1. Pengalaman

Berdasarkan pengalaman, rasa percaya diri seseorang akan muncul dengan sendirinya. Sebaliknya melalui pengalaman juga dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai dari dirinya.

Menurut Jurjis, faktor yang menyebabkan anak kehilangan rasa percaya diri adalah sebagai berikut:

1. Metode pendidikan yang salah pada fase awal dimasa kecilnya. Saat kecil anak selalu dilindungi oleh orang tuanya, kemudian saat anak mulai besar orang tua memarahinya.
2. Orang tua yang sering membanding-bandingkan anak dengan orang lain dengan tujuan memotivasi.
3. Kritik, cemoohan, dan ejekan juga dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya diri anak.

⁴²Rizqy Kusuma L, *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema di Ra. Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Jurnal Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2017) hal 58-59

4. Sikap orang tua yang terlalu overprotect juga dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya diri anak.
5. Suasana lingkungan yang tidak kondusif serta konflik orang tua yang menyebabkan anak tidak merasa tenang dan nyaman.

e. Indikator Percaya Diri

Lie berpendapat bahwa individu yang sehat mempunyai percaya diri yang memadai. Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri. Sejak usia dini anak harus mulai di biasakan untuk dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam dirinya dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti menyelesaikan tugas dengan baik, berani tampil didepan kelas, dan memiliki sifat mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator rasa percaya diri anak yaitu:

1. Yakin kepada diri sendiri
2. Tidak bergantung kepada orang lain atau mandiri
3. Tidak ragu-ragu, malu atau minder
4. Merasa bangga atas pencapaian yang diraihny seperti bangga menunjukkan hasil menggambar ataupun mewarnai

5. Jujur⁴³

B. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian yang dilakukan “Ridwan, A. Fajar Awaluddin berjudul Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di RA Ma’had Al-Junaidiyah Biru Bone.” Menyimpulkan bahwa metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan teknik bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalam berbagai umur, sehingga dalam pembelajaran bahasa arab anak akan lebih mudah menguasai kosa kata serta menumbuhkan semangat dalam belajar bahasa arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan teknik bernyanyi sangat membantu anak usia dini untuk menghafal kosa kata dalam bahasa arab dapat dilihat dari hafalan nyanyian yang mana lirik lagunya sudah diganti dengan kosa kata bahasa arab.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nurul Hidayati berjudul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar peran guru dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini di kelas A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta. Adapun pengambilan data dengan

⁴³Muhammad Busro, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta, Prenadamedia Group 2018)

⁴⁴Ridwan A. Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di RA Ma’had Al-Junaidiyah Biru Bone*. (Jurnal Kependidikan, 2019, Vol 13)

melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber.⁴⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran sentra dengan membebaskan anak untuk memilih kegiatannya sendiri, (2) peran guru dalam mengembangkan rasa percaya diri anak: peran guru dalam berinteraksi (mencakup peran guru sebagai motivator, pengajar, dan mediator), peran guru dalam pengasuhan (mencakup peran guru sebagai pelatih), peran guru dalam mengatur tekanan/stress (mencakup peran guru sebagai penasehat, pendidik, motivator, dan pengelola kelas), peran guru dalam memberikan fasilitas (mencakup peran guru sebagai pendorong kreativitas, pengelola kelas, dan fasilitator), peran guru dalam perencanaan (mencakup peran guru sebagai kulminator dan evaluator), peran guru dalam pengayaan (mencakup peran guru sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, mediator, pendamping, dan penasehat), peran guru dalam menangani masalah (mencakup peran guru sebagai penasehat dan emansipator), peran guru dalam pembelajaran (mencakup peran guru sebagai mediator, pengajar, dan fasilitator), peran guru dalam bimbingan dan pemeliharaan (mencakup peran guru sebagai pembimbing, pelatih, emansipator, mediator, dan fasilitator), dan (3) faktor pendukung dalam mengembangkan rasa percaya diri yaitu guru, teman, orang tua, kegiatan ekstrakurikuler kemudian faktor penghambatnya meliputi pola asuh orang tua, teman, kondisi anak.

⁴⁵ Latifah Nurul Hidayati, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta*. Program Studi PIAUD UIN SUNAN KALIJAGA, 2018, Yogyakarta.

Amalia Nikma Hanum, dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Anggrek Sari Bumi Wates Pringsewu Lamung.” Didalam jurnal ini menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengoptimalkan memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterimanya.⁴⁶

Dari uraian diatas, jurnal tersebut sama-sama meneliti mengenai metode bernyanyi, akan tetapi aspek yang mempengaruhinya saja berbeda, dimana jurnal tersebut memiliki variabel penelitian yang sama.

C. KERANGKA BERPIKIR

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melihat rasa percaya diri anak adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi biasanya menggunakan syair-syair yang dilagukan dan disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam membantu perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah pengembangan rasa percaya diri anak. Melalui metode bernyanyi, rasa percaya diri anak akan dilatih dan dikembangkan dengan baik.

Rasa percaya diri anak adalah dimana anak dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi, jika anak dapat mengembangkan rasa percaya dirinya dengan optimal, maka anak akan dengan mudah dapat mengembangkan kemampuannya yang lain. Kepercayaan diri dapat membantu anak lebih mandiri. Pembelajaran untuk mengembangkan rasa

⁴⁶Amalia Nikma Hanum, Pengaruh Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Anggrek Sari Bumi Wates Pringsewu Lamung. Program Studi PAUD FKIP UMS, 2016, Surakarta.

percaya diri pada anak akan berhasil jika dilakukan secara berulang-ulang, sehingga anak akan terbiasa untuk percaya pada dirinya sendiri, salah satunya adalah metode bernyanyi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan pengaruh kedua variabel dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X : *treatment* (variabel bebas)

Y : variabel terikat

R : rumusan masalah mengenai pengaruh X terhadap Y⁴⁷

D. HIPOTESIS

H_0 : idak terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A Ra. Nurul Kawakib

H_a : Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A Ra. Nurul Kawakib

Hipotesis adalah pernyataan atau asumsi sementara yang membutuhkan pembuktian akan kebenarannya berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diuraikan diatas maka diperoleh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu

⁴⁷Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 23

ada pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelompok A (4-5 tahun) di Ra. Nurul Kawakib tahun ajaran 2019/2020.⁴⁸

⁴⁸*Ibid, h. 23*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Ra. Nurul Kawakib yang beralamat di jl. Amaluhur No. 101, Dwi Kora, Medan Helvetia dengan memadai pertimbangan sebagai berikut: a. jumlah anak di Ra. Nurul Kawakib yang cukup untuk dijadikan sebagai sample penelitian, b. Adanya kemudahan Pelaksanaan dan diperolehnya data dilokasi penelitian.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

Tabel 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 2020/2021									
		JAN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MA R
1.	Tahap Persiapan										
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■									
	b. Pengajuan Proposal		■	■	■						
	c. Perijinan Penelitian						■				
2.	Tahap Pelaksanaan										
	a. Pengumpulan Data						■	■	■		
	b. Analisis Data								■	■	
3.	Tahap Akhir Penelitian								■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Maisarah “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Kawakib tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A.1 dan A.2 yang secara keseluruhan berjumlah 30 anak.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	A.1	15
2	A.2	15
Total		30

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang representatif (dapat mewakili jumlah, karakteristik, dan peran populasi).⁴⁹ Penelitian ini mengambil sample keseluruhan anak yaitu 30 orang anak. Dimana penggunaan kelompok kelas A.1 berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelompok kelas A.2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan *boring/Total sampling*. *Boring / Total sampling* adalah penentuan sample dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sample penelitian.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), h.118

Jumlah sampel terdiri 30 orang anak akan dibagi menjadi dua yaitu kelas A.1 eksperimen sebanyak 15 orang anak dan kelas A.2 kontrol sebanyak 15 orang anak. Penentuan kelas dilakukan dengan memilih kelas A.2 kontrol tidak menerapkan *treatment metode bernyanyi*. Sedangkan kelas A.1 eksperimen dijadikan kelompok yang menerapkan *treatment* untuk pembelajaran dengan metode bernyanyi.

Tabel 3.3 Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Anak
1.	Kelas A-1 (Eksperimen)	15 Anak
2.	Kelas A-2 (Kontrol)	15 Anak
Jumlah		30

Tabel 3.4 Data Nama Anak Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Akifa Naila Br. Tarigan	Bima Samrawi
2.	Asyifa Neila Azzahra	Sukainah Zhafira
3.	Aulia Azzahra fatimah	M. Izzan Raziq
4.	Balqis Haliza	Annisa Yuhandani
5.	Evan Ziggy Saverio	Nazri Mardiansyah
6.	Farhan Abdullah Sahib	Naomi Camwry
7.	Luthfi Waldan Pratama	Azka Adyatama
8.	Shafia Humairah	Dzakiyah Rafifah
9.	M. Faridz Asmara	Denis Muhsiakhtar
10.	Naufal Afkar	Virzha Mulya P.
11.	Rosa Syahqila	Daffa Wibowo
12.	Vannesa Frissilya Lbs	Khairil Azzam
13.	Wilda Raisyah Putri	Randa Lesmana
14.	Yashinta Fadillah	Dzaky Zada Angkat
15.	Ziya Ritzatunnisa Latif	Galang Arga Kirana

C. Defenisi Operasional Variabel

Agar menghindari kesalah pahaman dan mengarahkan penelitian ini agar mencapai tujuannya, maka dapat kita lihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

- a. Metode Bernyanyi adalah suatu kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan melalui syair-syair ataupun kata-kata yang dilagukan baik diiringi musik ataupun tidak diiringi oleh musik.
- b. Pengembangan Rasa Percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental*. *Quasi Experimental* merupakan penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh, karena tidak semua variabel dikontrol walaupun pada penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random dan tidak pula merupakan bagian dari satu kelompok utuh.⁵⁰

Pada penelitian *Quasi Experimental* menggunakan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi (tes) diberikan sebelum dan setelah treatment. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *non-equivalent control group design*.⁵¹

⁵⁰Maisarah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Medan: Akasha Sakti,2019),h. 36

⁵¹*Ibid*, h. 37

Tabel 3.5 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 : Observasi awal kegiatan menggunakan metode latihan

O_2 : Observasi setelah melakukan kegiatan metode bernyanyi

X : Eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan metode bernyanyi

O_3 : Observasi awal kelas kontrol menggunakan metode bermain

O_4 : Observasi setelah kelas kontrol menggunakan metode bermain

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan suatu alat yang disebut dengan instrument penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data berdasarkan :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap sikap, fenomena atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Observasi Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak

Nama :

Kelompok : A/I

No	Indikator	deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Yakin pada diri sendiri	1. Tidak merasa cemas/takut		
		2. Bersemangat dalam belajar		
2.	Mandiri	1. Mampu menyelesaikan tugas sendiri		
		2. Mampu merapikan alat permainan/alat tulisnya sendiri		
		3. Tidak menangis ketika ditinggal oleh orang tua		
3.	Tidak minder/malu	1. Berani tampil didepan kelas		
		2. Pandai bergaul/beradaptasi dengan teman dan lingkungannya		
4.	Jujur	1. Mau mengakui kesalahannya		
		2. Mau mengembalikan barang yang bukan miliknya		
		3. Berani menegur temannya yang berbuat salah		

5.	Merasa bangga atas pencapaiannya	1. Bangga menunjukkan hasil karyanya	✓	
		2. Bangga mendapat binang/nilai bagus dari guru	✓	
Skor yang dicapai			10	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 10

Tidak = 12

2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang berisikan serentetan pertanyaan lembar kerja, dan sejenisnya untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, bakat, dan seterusnya dari subjek.⁵²

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes. Penggunaan tes di TK lebih dikenal dengan tes informal. Pemberian tes informasi dapat dilakukan langsung oleh guru, dengan guru membantu anak untuk memahami setiap butir soal dengan cara memberikan penjelasan lisan terutama bagi anak yang kesulitan dalam memahami butir soal.⁵³

Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 Tahun di Ra. Nurul Kawakib Kec. Medan Helvetia, Kab. Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Format lembar test ini dikembangkan berdasarkan.

⁵²Maisarah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 44

⁵³Anita Yus, (2011), *Penilaian Prkembangan Belajar Anak Taman Kana-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 108

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Tes Perkembangan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1	2	3	4
1.	Yakin pada diri sendiri	Anak mampu tidak merasa cemas, bersemangat dalam belajar dan berani mencoba hal baru	1
2.	Mandiri	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dan merapikan alat permainan sendiri tanpa bantuan guru	2
3.	Tidak minde/malu	Anak mampu berani tampil didepan kelas tanpa ditemani oleh guru	3
4.	Jujur	Anak mampu mengakui kesalahannya dan meminta maaf	4
5.	Merasa bangga atas pencapaiannya	Anak merasa bangga menunjukkan hasil karyanya didepan guru dan temannya	5

Tabel 3.8 Nilai Hasil Test Anak 4 Kategori

Nilai	Kategori
1	2
0-5,25	Rendah
5,26-10,5	Cukup
10,6-15,75	Sedang
15,76-21	Tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mnguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*.

Langkah-langkah uji normalitas *liliefors* sebagai berikut:

a. Mencari bahasa baku

Untuk mencari bahasa, digunakan rumus.⁵⁴

$$Z_{i=\frac{x-\bar{x}}{s}}$$

Dimana:

\bar{X} = rata-rata sampel

S = bahasa (standart deviasi

b. Untuk setiap bahasa ini menggunakan dafta distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$

c. Menghitung Proporsif (Z_1), yaitu:

$$S(Z_1 = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

d. Hitung selisih [$F(Z_i - s(Z_i))$]

e. Bandingkan L_0 dengan L_{Tabel} . Ambilah harga mutlak terbesar

disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita

bandingkan L_0 dengan kriis L yang diambi dari dafta untuk taraf

$\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

⁵⁴Indra Jaya Dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, h. 252

1. jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
2. jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah homogen atau tidaknya varians data. Untuk melakukan uji homogen data dapat menggunakan *Uji F* berikut:

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Setelah diperoleh F atau F_{hitung} , maka tahapan selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . perbandingan tersebut dilakukan untuk memperoleh keputusan atau pembuktian hipotesis dengan ketentuan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak, artinya bahwa data bervarians homogen, begitu sebaliknya.⁵⁵

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenaran dapat diterima atau tidak, dengan melakukan Uji-t terbagi atas dua macam berdasarkan diterima tidaknya homogenitas data.⁵⁶

1. Jika data terbukti homogen, maka Uji-t yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

⁵⁵Maisarah, Op. Cit, h 85

⁵⁶*Ibid*, h 81

S adalah varians gabungan dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2-2)}$$

2. Jika data tidak terbukti homogen atau dalam penelitian tidak menguji homogen data, maka Uji-t yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Distribusi (luas daerah yang dicapai)

\bar{x}_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa pada kelompok 1

n_2 : Jumlah siswa pada kelompok 2

S : Simpang baku

S_1 : Simpangan baku kelompok 1

S_2 : Simpang baku kelompok 2

S^2 : Simpangan baku kedua kelas

Setelah diperoleh t_{hitung} maka penentuan hipotesis yang terpenuhi didasarkan pada perbandingan dengan t_{tabel} bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima dan h_0 ditolak sehingga terbukti ada pengaruh atau ada perbedaan, begitu sebaliknya.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Perkembangan Rasa Percaya Diri

Deskriptor				
1	2	3	4	5
Kemampuan	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
	(BB)	(MB)	(BSH)	(BSB)
Yakin pada diri sendiri (tidak cemas)	Anak belum mampu yakin pada dirinya sendiri ataupun bersikap tidak cemas	Anak mulai mampu yakin pada dirinya sendiri dan mulai bersikap tidak cemas	Anak mampu yakin pada dirinya sendiri dan bersikap tidak cemas	Anak sudah mampu yakin pada dirinya sendiri dan tidak bersikap cemas
Mandiri (menyelesaikan tugas dan merapikan alat permainan)	Anak belum mampu menyelesaikan tugas dan merapikan alat permainannya sendiri	Anak mulai mampu menyelesaikan tugas dan menyusun alat permainan dengan dibantu oleh guru	Anak mampu menyelesaikan tugas dan merapikan alat permainan dengan sendiri	Anak sudah mampu menyelesaikan tugas dan merapikan alat permainan dengan sendiri tanpa dibantu guru
Tidak minder/malu tampil didepan kelas	Anak belum mampu bersikap tidak minder atau malu ketika tampil didepan kelas	Anak mulai mampu bersikap tidak minder/malu ketika tampil didepan kelas walaupun masih ditemanin guru	Anak mampu bersikap tidak minder/malu ketika tampil didepan kelas	Anak sudah mampu bersikap tidak minder/malu ketika tampil didepan kelas
Jujur(mau mengakui kesalahan dan meminta	Anak belum mampu bersikap jujur mau	Anak mulai mampu bersikap jujur mau	Anak mampu bersikap jujur mau mengakui kesalahannya	Anak sudah mampu bersikap

maaf)	mengakui kesalahannya dan meminta maaf	mengakui kesalahannya dan meminta maaf	dan meminta maaf	jujur mau mengakui kesalahannya dan meminta maaf
Merasa bangga menunjukkan hasil karyanya	Anak belum mampu merasa bangga menunjukkan hasil karyanya	Anak mulai mampu merasa bangga menunjukkan hasil karyanya	Anak mampu merasa menunjukkan hasil karyanya	Anak sudah mampu merasa bangga menunjukkan hasil karyanya

G. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kasus ini kelas kelompok A dibagi menjadi dua kelas dengan perlakuan yang berbeda, kelas A.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi, sementara kelas A.2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode yang dipakai oleh guru RA. Nurul Kawakib (Metode Bermain). Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Surat izin penelitian
- b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA
Nurul Kawakib

- b. Menyusun RPPH dengan menggunakan metode bernyanyi dalam 4x pertemuan
 - c. Mempersiapkan alat pengumpulan data berupa penilaian pengembangan rasa percaya diri
Menentukan sample sebanyak satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu yang diajarkan dengan menggunakan metode bernyanyi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi untuk mengembangkan rasa percaya diri anak
 - b. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistika uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi metode bernyanyi pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun
 - c. Membuat laporan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambara Umum RA Nurul Kawakib

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Nurul Kawakib

Sejarah berdirinya RA Nurul Kawakib di Jl. Amal Luhur No 101 Kecamatan Medan Helvetia, Kelurahan Dwikora Kota Medan. Informasi ini diperoleh dari kepala sekolah Ibu Syamsinar Nst, pada tanggal 3 Desember 2020. Raudhatul Athfal ini berdiri sejak tahun 2006. Pada tahun 2006 ini pihak sekolah dan yayasan belum memiliki izin untuk menjadikannya RA, awalnya sekolah ini hanyalah berbentuk TPA untuk mengajarkan anak-anak mengaji iqra' sampai tahun 2007.

Kemudian, karena semakin bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar disekolah ini, maka dari itu pada tahun 2008 pihak sekolah mulai mencari tempat yang lebih strategis dan memiliki banyak ruangan dan sekaligus menyusun berkas pengajuan izin untuk menjadi Raudhatul Athfal. Setelah menunggu selama satu tahun, pada tahun 2009 pihak sekolah menerima izin dari Depag dan menempati bangunan baru yang memiliki banyak ruangan, karena sebelumnya pihak sekolah menjalankan proses belajar mengaqji iaqra' dirumah kepala sekolah. Setelah menempati bangunan yang baru Raudhatul Athfal ini memiliki empat kelas yaitu 2 kelas A dan 2 kelas B.

b. Profile Sekolah

Profile RA Nurul Kawakib di Jl. Amal Luhur No 101 Kecamatan Medan Helvetia, Kelurahan Dwikora Kota Medan. Informasi ini diperoleh dari kepala sekolah Ibu Syamsinar Nst, pada tanggal 3 Desember 2020. Informasi ini diperoleh dari kepala sekolah Ibu Syamsinar Nst, pada tanggal 3 Desember 2020.

Nama Sekolah : RA. Nurul Kawakib

Alamat Sekolah : Jl. Amal Luhur No.1010

Desa/ Kelurahan : Dwikora

Kecamatan : Medan Helvetia

Kota : Medan

Provinsi : Sumatra Utara 62

Telepon : 0813-7604-2095

Kode POS : 20123

Kepala Sekolah : Syamsinar Nst

Status Gedung : Sewa

N.P.S.N : 69730245

c. Visi dan Misi

1. Visi

Menciptakan anak-anak muslim menjadi muslim dan muslimah sejati, kuat jasmani dan rohani, cerdas dan berakhlak mulia.

2. Misi

- a. Mengadakan suatu pendidikan dengan materi dan metode tahap perkembangan anak
- b. Mengarahkan potensi anak agar seimbang dalam perkembangan kecerdasan IQ, EQ dan SQ
- c. Menjalin hubungan kekeluargaan, kebersamaan diantara para guru, anak didik dan wali murid

PESERTA DIDIK

B. Temuan Khusus

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati perkembangan rasa percaya diri anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, anak di observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Untuk mengetahui tentang gambaran metode bernyanyi, data dan hasil observasi yang dilakukan, kelompok eksperimen berjumlah 15 anak dan kelompok kontrol 15 anak. Penelitian menggunakan penerapan metode bernyanyi pada eksperimen. Sebelumnya diadakan penelitian, maka dilakukanlah *pre test* atau tes awal. Tujuannya untuk mengetahui pengembangan rasa percaya diri anak dengan menggunakan penerapan metode bernyanyi diluar maupun didalam kelas RA Nurul Kawakib.

b. Nilai Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Nilai hasil test *pre-test* kelas eksperimen dengan menggunakan metode bernyanyi di RA Nurul Kawakib dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Eksperimen Pre test (Y_1)	Eksperimen Post test (X_1)
1	2	3
A01	50	70
A02	50	70
A03	50	70
A04	50	75
A05	50	75
A06	55	75
A07	55	75
A08	60	75
A09	60	80
A10	60	80
A11	65	85
A12	65	85
A13	65	85
A14	70	90
A15	70	90
Jumlah	875	1180
Rata-rata	58,33	78,66
Modus	50	75
Median	60	75

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi perkembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan metode *bernyanyi* terhadap pengembangan rasa percaya diri anak *pre-tes* di eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 58,33 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, modusnya 50 dan mediannya 60. Kemudian *post-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *bernyanyi* diperoleh dengan nilai rata-rata 78,66 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modusnya 75 dan mediannya 75.

c. Nilai Hasil Observasi Kelas Kontrol

Tabel 4.2 Nilai Hasil Data Post-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

No	Kontrol Pre test (Y_1)	Kontrol Post test (X_1)
1	2	3
A01	50	50
A02	50	50
A03	50	50
A04	50	55
A05	50	55
A06	55	60
A07	55	60
A08	55	60
A09	55	60
A10	55	60
A11	55	65

A12	60	65
A13	60	65
A14	60	65
A15	60	65
Jumlah	820	885
Rata-rata	54,66	59
Modus	55	60
Median	55	60

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil observasi pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan metode *bernyanyi* pada kelas kntrol *pre-test* diperoleh dengan nilai rata-rata 54,66 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 60, modusnya 55 dan mediannya 55. Kemudian *post-test* pada kelas kontrol dengan menggunakan metode *bernyanyi* diperoleh dengan nilai rata-rata 59 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, modusnya 60 dan mediannya 60.

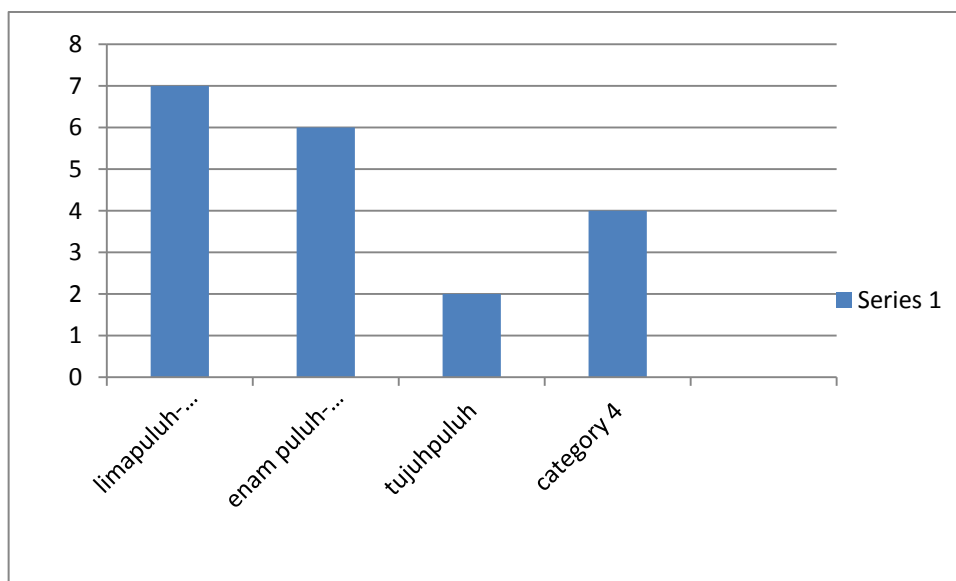
1) Data Nilai *Pre-tes* Kelas Eksperimen

Tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kelas A1 RA Nurul Kawakib diberi pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil *pre-test* kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Pre-Test Kelas Eksperimen

				Kumulatif	
No	Interval	Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi Kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-55	7	47%	7	47%
2.	60-65	6	40%	13	87%
3.	70	2	13%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 50-55 sebanyak 7 orang anak, nilai 60-65 sebanyak 6 orang anak, dan nilai 70 sebanyak 2 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

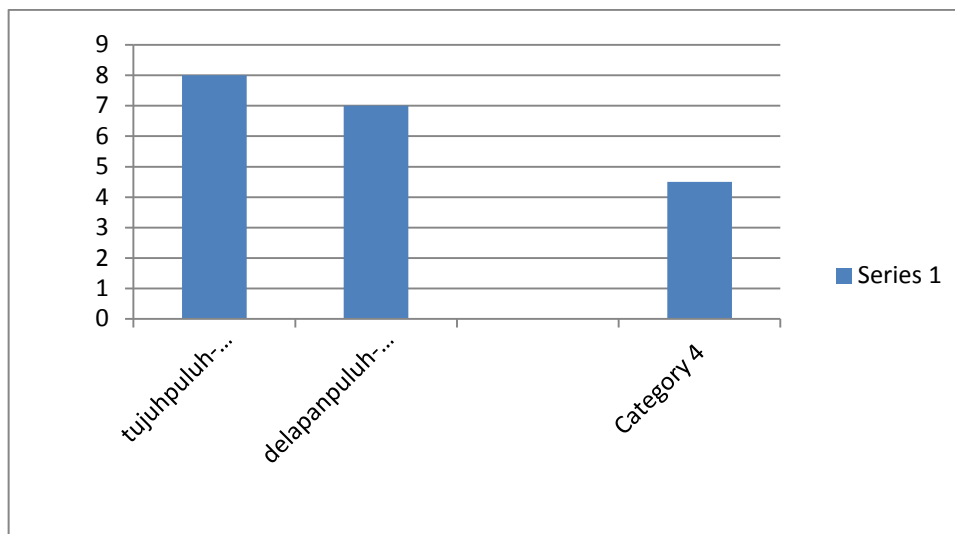
2) Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen A1 RA Nurul Kawakib diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode *bernyanyi* diberikan *post-test* dengan perlakuan yang sama seperti perlakuan *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Post-Test Kelas Eksperimen

				Kumulatif	
No	Interval	Frekuensi	persentasi	Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	70-75	8	53%	8	53%
2.	80-90	7	47%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *post-test* eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu 70-75 sebanyak 8 orang anak, nilai 80-90 sebanyak 7 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 4.2 Diagram Post-Tes Kelas Eksperimen

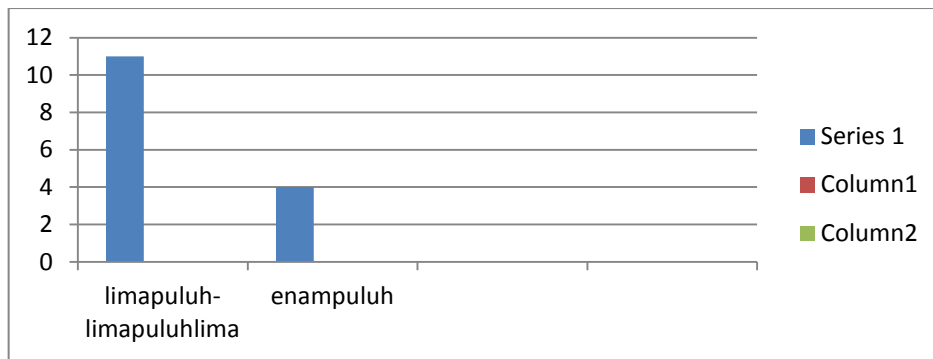
3) Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kelas A2 RA Nurul Kawakib dengan menggunakan metode pembelajaran biasa yaitu metode bermain, diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *pre-test* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data *Pre-Test* kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	persentasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-55	11	73%	11	73%
2.	60	4	27%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test kontrol yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 50-55 sebanyak 11 orang anak, nilai 60 sebanyak 4 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram *Pre-Test* Kelas Kontrol

4) Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol

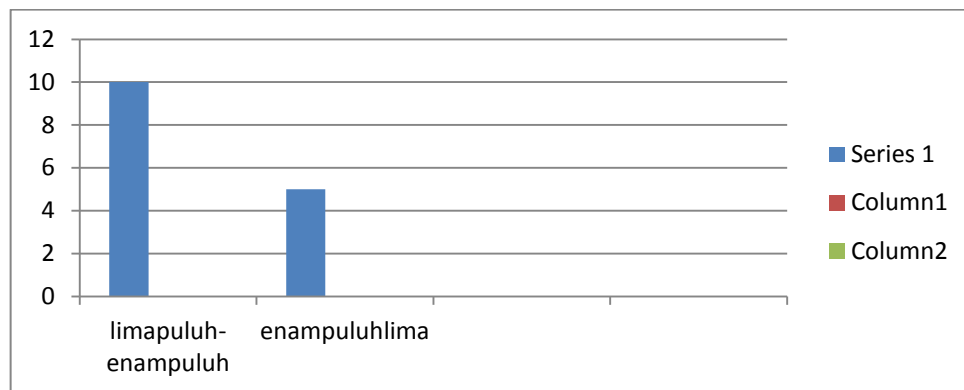
Setelah kelas kontrol A2 TK Nurul Kawakib diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode *bernyanyi* diberikan post-test dengan perlakuan yang saa seperti perlakuan *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data *Post-Test* kelas Kontrol

				Kumulatif	
No	Interval	Frekuensi	persentasi	Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-60	10	67%	10	67%

2.	65	5	33%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil post-test kelas kontrol yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh yaitu nilai 50-60 sebanyak 10 orang anak, nilai 65 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram *Post-Test* Kelas Kontrol

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan dikeduaa kelas, maka akan dilakukan persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji-t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Uji Persyaratan Analisis

Setelah pre-test dan post-test dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji f dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *liliefors* yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 15$.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan n
1	2	3	4	5	5
1	<i>Pre-Test</i>	0,080	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	0,086	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen pada tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,080$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas

eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu pula pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,086$ dan $L_{tabel} = 0,220$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	<i>Pre-Test</i>	0,133	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	0,169	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen pada tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,133$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu pula pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,169$ dan $L_{tabel} = 0,220$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah siswa yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang ada. Penguji homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variabel Besar}}{\text{Variabel Kecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan homogen.

Hasil penelitian perkembangan rasa percaya diri anak sebelum diajarkan pada siswa kelas A-1 diperoleh nilai varians sebesar 0,515 dan perkembangan rasa percaya diri anak sebelum diajarkan dengan metode bermain pada siswa kelas A-2 diperoleh nilai varian sebesar 0,47 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,0957. Nilai F_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang 14, dk penyebut 14 $F_{0,05} (14,14)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,48.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0957 < 2,48$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan rasa percaya diri anak sebelum diajarkan dengan metode bernyanyi dan rasa percaya diri sebelum diajarkan dengan metode nasehat bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan rasa percaya diri anak sesudah diajarkan dengan metode bernyanyi pada siswa kelas A-1 diperoleh nilai varians 0,46 dan perkembangan rasa percaya diri sesudah diajarkan dengan metode bermain pada siswa kelas A-2 diperoleh nilai varians 0,39 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,1794 nilai F_{tabel} dengan taraf nyata dan dk pembilang 14 dan dk penyebut 14 $F_{0,05} (14,14)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,48.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1794 < 2,48$ maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan rasa percaya diri anak sesudah diajarkan dengan metode bernyanyi dan perkembangan rasa percaya diri anak sesudah diajarkarsifat homogenn dengan metode bermain bersifat homogen, dan

F_{hitung} sebelum diajarkan dengan metode bernyanyi dan bermain, serta F_{hitung} sesudah diajarkan dengan metode bernyanyi dan metode nasihat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Uji Homogenitas Data

Sumber Data	Metode Pembelajaran	(S^2)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Sebelum Pembelajaran	Bernyanyi	0,515	1,0957	2,48	Homogen
	Bermain	0,47			
Sesudah Pembelajaran	Bernyanyi	0,46	1,1794	2,48	Homogen
	Bermain	0,39			

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

- a. Penerapan metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di RA. Nurul Kawakib

Dari hasil observasi dilakukan dengan menggunakan tes diperoleh dengan nilai rata-rata 58,3 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, modusnya 50 dan mediannya 60. Kemudian menerapkan metod bernyanyi diperoleh dengan nilai rata-rata 78,6 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modusnya 75, mediannya 75 dan simpangan bakunya adalah 6,93. Dengan langkah-langkah metode bernyanyi untuk mengetahui pengembangan rasa percaya diri pada anak, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan
 2. Merumuskan dengan benar informasi konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik
 3. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
 4. Menyusun informasi konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik kedalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih
 5. Guru mempraktikan atau menyanyikan lagu tersebut terlebih dahulu dengan menggunakan gerak tubuh yang sesuai
 6. Mendemonstrasikan secara berulang-ulang
 7. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.
- b. Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di RA. Nurul Kawakib

Terdapat pengaruh metode terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No. 101 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,5912$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,5912 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No. 101 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No. 101, maka dilakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), dilaksanakan dengan observasi anak. Dalam pengumpulan data penelitian dengan instrumen yang ada.

Berdasarkan hasil observasi kedua sampel tersebut pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 58,33 dan untuk kelas kontrol 54,66. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas hampir sama. Tetapi nilai tersebut tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan metode bernyanyi 78,66 dan kelas kontrol 59. Jadi rata-rata pengembangan rasa percaya diri anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kemandirian anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai post-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 78,66 menjadi 59. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,435 > 1,701$.

Dalam memilih metode pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan guru dalam proses pembelajaran disekolah. Dalam memaksimalkan proses belajar mengajar seorang guru harus pandai dalam

memilih metode yang tepat, dari beberapa metode yang ada salah satu metode untuk mengembangkan rasa percaya diri anak adalah metode bernyanyi.

Menurut Thursan Hakim, percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.⁵⁷ Sedangkan Risnawati juga mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek yang ada disekitarnya sehingga orang tersebut memiliki keyakinan serta kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya. Terkait dengan kepercayaan diri anak, Woolfson mengungkapkan bahwa anak yang percaya diri adalah anak yang selalu tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin.⁵⁸

⁵⁷Elisabeth Dyah Ayu Permatasari, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Jurnal Audi, Vol 1, Nomor 2.* (Surakarta, Universitas Slamet Riyadi, 2017) hal 72

⁵⁸Ristya M.N, *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Jurnal Skripsi.* (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 19

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di RA. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No. 101 Medan sesuai dengan permasalahan yang telah diumuskan dan hasil yang dipaparkan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di RA. Nurul Kawakib

Dari hasil observasi dilakukan dengan menggunakan tes diperoleh dengan nilai rata-rata 58,3 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, modusnya 50 dan mediannya 60. Kemudian menerapkan metode bernyanyi diperoleh dengan nilai rata-rata 78,6 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modusnya 75, mediannya 75 dan simpangan bakunya adalah 6,93. Dengan langkah-langkah metode bernyanyi untuk mengetahui pengembangan rasa percaya diri pada anak, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan
- b. Merumuskan dengan benar informasi konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik
- c. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
- d. Menyusun informasi konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik kedalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih

- e. Guru mempraktikan atau menyanyikan lagu tersebut terlebih dahulu dengan menggunakan gerak tubuh yang sesuai
 - f. Mendemonstrasikan secara berulang-ulang
 - g. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.
2. Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak kelas eksperimen usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No. 101. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen pre-test diperoleh nilai rata-rata 58,33 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70, modus 50 dan nilai median 60 diperoleh dari 15 anak. Setelah dilakukannya metode bernyanyi dikelas eksperimen post-test diperoleh nilai rata-rata 78,66 , nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90, modus 75 dan nilai median 75 diperoleh dari 15 anak. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,591$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka dari itu metode bernyanyi berpengaruh terhadap pengembangan rasa percaya diri anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah untuk dapat menerapkan metode bernyanyi dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang rasa percaya diri anak semakin meningkat.
2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan metode bernyanyi kepada anak untuk mengembangkan rasa percaya diri anak minimal satu kali dalam seminggu.
3. Kepada orangtua disarankan menerapkan kembali metode bernyanyi yang telah diajarkan guru kepada anak tersebut dengan cara membiasakan anak agar berani dan mandiri.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dengan skripsi ini disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mempersiapkan sajian metode-metode lain dan mengoptimalkan waktu untuk meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Restu H.P, 2013 *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di TK Pembina Kecamatan Bantul. Jurna Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta) hal 11-12
- Dadan Suryana,2016 *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* Jakarta: Kencana
- Eci Sriwahyuni dan Nofialdi, 2016, *Metode Pembelajaran yang digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. Jurnal Pendidikan Guru Vol. 1 No. 1.* IAIN Batusangkar, Sumatera Barat.
- Elisabeth Dyah Ayu Permatasari,2017 *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Jurnal Audi, Vol 1, Nomor 2* Surakarta: Universitas Slamet Riyadi
- Guslinda,2018 *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* Surabaya: Jakad Publishing
- Khadijah,2016 *Pendidikan Prasekolah.* Medan: Perdana Publishing
- Khadijah,2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya* Medan: Perdana Publishing
- Mursid,2017 *Pengembangan Pembelajaran Paud* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 3
- Moh. Fauziddin,2017 *Pembelajaran Paud: Bermain, Cerita, dan Menyanyi secara Islami* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 3
- Maisarah,2019 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* Medan: Akasha Sakti

- Novi Mulyani, 2018 *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media)
- Novita Sari, *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI Miftahul Akhlaqiyah T.P 2016/2017*. (Jurnal Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016/2017)
- Nur Huda, *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*. *Jurnal Artikel Inovatif: Volume 2 No. 2 September Tahun 2016*, h. 66
- Rizqy Kusuma L, *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema di Ra. Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan*. *Jurnal Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2017) hal 58-59
- Ristya M.N, *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapang, Bantul, Yogyakarta*. *Jurnal Skripsi*. (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 19
- S. Badriyah, *Jurnal /Artikel Metode Pembelajaran Bernyanyi*. (UIN Malang, 2014) h. 15-16
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabet 2015), h.118
- Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung T.P 2016/2017*. *Jurnal Skripsi* (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan, 2017) hal 40
- Zubaedi, 2017 *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. (Depok, PT RajaGrafindo Persada, Cet- 1) h. 261

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**(RPPH) RA NURUL KAWAKIB**

Semester/Bulan	: I/November
Tema/Subtema	: Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema	: Ayam
Kelompok/Usia	: A (4-5 tahun)
Hari/Tanggal	: Senin, 16 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. krayon

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu ayam dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara ayam di rumah milik orang tua anak (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menggunting, mewarnai dan menempel gambar sepeda motor (15 Menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menulis kata “Ayam” (10 Menit) 6. Mewarnai gambar ayam(10) 7. Guru menanyakan kegiatan yang yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do’a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Medan, 16 November 2021



(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap) Menenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri Senang melakukan pekerjaan bersama				

		dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2 4.6	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambar ayam yang ada pada lembar kerja
(kognitif)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah ayam yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah ayam yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah ayam yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah ayam yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “Ayam” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu meniru tulisan kata “Ayam” dbuku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan kata “Ayam” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan kata “Ayam” dbuku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan kata “Ayam” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan

	sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar ayam dengan rapi

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai pola gambar ayam dengan rapi
MB	Anak mulai mewarnai pola gambar ayam dengan rapi

BSH	Anak mulai mampu mewarnai pola gambar ayam dengan rapi
BSB	Anak mampu mewarnai pola gambar ayam dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA NURUL KAWAKIB

Semester/Bulan : I/November

Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan

Sub-sub Tema : Kuda

Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)

Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 1.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain

1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek

4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu ayam dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau menunggangi kuda di sekitar tempat wisata (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menebalakan huruf "K" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menebalkan kata “Kuda” (10 Menit) 2. Mewarnai gambar kuda (10 Menit) 3. Guru menanyakan kegiatan yang yang telah dilaksanakan (5 Menit) 4. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do’a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Medan, 16 November 2021



(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap) Menenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri Senang melakukan pekerjaan bersama				

		dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2 4.6	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “kuda” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah kaki kuda yang ada pada lembar kerja
(kognitif)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
MB	Anak mulai menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu menebalkan kata “Kuda” dbuku tulis
BSB	Anak mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan

	sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar kuda dengan rapi

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
MB	Anak mulai mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
BSH	Anak mulai mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
BSB	Anak mampu mewarnai pola gambar Kudadengan rapi

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA NURUL KAWAKIB

- Semester/Bulan : I/November
- Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
- Sub-sub Tema : Kelinci
- Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)
- Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 3.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 3.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.7 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.13 Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

5. Lembar kerja
6. Pensil
7. Penghapus
8. kapas
9. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al- Falaq (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kelinci dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menebalakan kata "Kelinci" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menulis huruf hijaiyah “ص” (10 Menit) 6. Menempel pola kelinci dengan kapas (10 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Peneliti



(SYAMSINAR NST)

(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap) Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8 2.10	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri				

		Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2 4.6	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambarkelinci yang ada pada lembar kerja
(kognitif)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah gambar kelinci yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “Kuda” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan kata “Kelinci” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan

	sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menempel pola kelinci dengan kapas

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi
MB	Anak mulai Menempel pola kelinci dengan kapas dengan

	rapi
BSH	Anak mulai mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi
BSB	Anak mampu Menempel pola kelinci dengan kapas dengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**(RPPH) RA NURUL KAWAKIB**

Semester/Bulan	: I/November
Tema/Subtema	: Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan
Sub-sub Tema	: Burung Kakak Tua
Kelompok/Usia	: A (4-5 tahun)
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru

7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. gunting
5. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al- Lahab (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kelinci dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menuliskan huruf "B" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit) 5. Menulis huruf hijaiyah "ض" (10 Menit) 6. Menempel dan menggunting gambar burung kakak tua (10 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegitan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “Gelang Sipatu Gelang” (5 Menit)

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Peneliti



(SYAMSINAR NST)

(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap) Menenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2	Aktif bertanya				
	4.6	mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapt jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung				

		jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
		B S	S Z	M I R	A Y	N M	N C	A A	D R	D M	V M	D W	K A	R L	D Z A
6	1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B B	M B	M B	M B	M S H	B S H	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambar burung kakak tuayang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah gambar burung kakak tua yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan huruf “B” di buku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu meniru huruf “B” di buku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan huruf “B” di buku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan huruf “B” di buku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan huruf “B” di buku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
-----	--

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua dengan rapi
MB	Anak mulai menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua
BSH	Anak mampu menggunting dan menempel gamabar burung kakak tua

BSB	Anak mampu menggunting dan menempel gambar burung kakak tua
-----	---

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA NURUL KAWAKIB

Semester/Bulan : I/November

Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan

Sub-sub Tema : Kuda

Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)

Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.3 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.4 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 1.13 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
 - 1.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.15 Mengenal emosi diri dan orang lain

1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

8. Membaca doa sebelum belajar
9. Mengikuti arahan yang diberikan guru
10. Menyiapkan alat tulis
11. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
12. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
13. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
14. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

3. Metode Bernyanyi
4. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

5. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
6. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
7. Membaca surah pendek
8. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

3. Guru
4. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

10. Lembar kerja
11. Pensil
12. Penghapus
13. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu ayam dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau menunggangi kuda di sekitar tempat wisata (5 Menit) 6. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 7. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 8. Menebalkan huruf "K" pada LKS yang sudah disediakan (15 Menit) 14. Menebalkan kata "Kuda" (10 Menit)

	<p>15. Mewarnai gambar kuda (10 Menit)</p> <p>16. Guru menanyakan kegiatan yang yang telah dilaksanakan (5 Menit)</p> <p>17. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)</p>
Istirahat dan makan (30 menit)	<p>5. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)</p> <p>6. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit)</p> <p>7. Makan bersama (15 Menit)</p> <p>5. Berdoa setelah makan (5 Menit)</p>
Penutup (30 menit)	<p>6. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit)</p> <p>7. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit)</p> <p>8. Guru menginformasikan kegitan yang akan dilakukan besok</p> <p>9. Merdoa setelah belajar (5 Menit)</p> <p>6. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit)</p>

Mengetahui

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Medan, 16 November 2021



(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap) Menenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri Senang melakukan pekerjaan bersama				

		dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2 4.6	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “kuda” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah kaki kuda yang ada pada lembar kerja (kognitif)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah kaki yang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
MB	Anak mulai menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu menebalkan kata “Kuda” dbuku tulis
BSB	Anak mampu menebalkan tulisan kata “Kuda” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan

	sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Mewarnai pola gambar kuda dengan rapi

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
MB	Anak mulai mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
BSH	Anak mulai mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi

BSB	Anak mampu mewarnai pola gambar Kuda dengan rapi
-----	--

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA NURUL KAWAKIB

Semester/Bulan : I/November

Tema/Subtema : Binatang Ciptaan Allah/Peliharaan

Sub-sub Tema : Kura-kura

Kelompok/Usia : A (4-5 tahun)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)

3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain

1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi Kegiatan dan Pembelajaran:

1. Membaca doa sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode Pembelajaran:

1. Metode Bernyanyi
2. Metode Bermain

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

2. Membaca doa masuk dan membaca doa mau belajar
3. Membaca surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum makan

Sumber Belajar:

1. Guru
2. Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja
2. Pensil
3. Penghapus
4. Kulit telur
5. Lem

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-Kafirun(10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan binatang peliharaan yaitu kura-kura dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memelihara di sekitar tempat tinggalnya (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan

	<p>digunakan anak (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Meniru tulisan “kura-kura” (15 Menit) 5. Menarik garis putus-putus pola kura-kura (10 Menit) 6. Menempel kulit telur pada pola kura-kura(10 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do’a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui

Medan, 16 November 2021

Kepala Ra. Nurul Kawakib

Peneliti



(SYAMSINAR NST)

(SITI PUTRI HEDIYATI)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Perkembangan	KD	INDIKATOR	HASIL PENELITIAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral Agama	1.1	Terbiasa berdoa				
	1.2	diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				
		Mengenal ciptaan Tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar (sikap)				
Sosia Emosional	2.8	Mengambil				
	2.10	keputusan dan melakukan pekerjaan secara				

		mandiri Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas				
Kognitif	2.2 4.6	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu) Menghitung jumlah gambar ayam				
Bahasa	3.12	Anak meniru tulisan “ayam” dibuku tulis				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan				
Seni	2.4 3.15	Merawat kerapian dan kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya				

keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)																			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah gambar kura-kurayang ada pada lembar kerja
(kognitif)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar kura-kura yang ada pada gambar lembar kerja
MB	Anak mulai menghitung jumlah gambar kura-kurayang ada pada gambar lembar kerja
BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar kura-kurayang ada pada gambar lembar kerja
BSB	Anak mampu menghitung jumlah gambar kura-kurayang ada pada gambar lembar kerja

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil Keputusan dan Melakukan Pekerjaan Secara Mandiri

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
MB	Anak mulai mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSH	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
BSB	Anak mampu mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Meniru tulisan kata “Kura-kura” dbuku tulis (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
MB	Anak mulai meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis
BSB	Anak mampu meniru tulisan kata “kura-kura” dbuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
MB	Anak mulai tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan
BSB	Anak tidak malu berdoa diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (Fm)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
MB	Anak mulai tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSH	Anak mulai mampu tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
BSB	Anak tidak malu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
-----	---

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
MB	Anak mulai merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSH	Anak mulai mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
BSB	Anak mampu merawat kerapian, kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Menempel kulit telur pada pola kura-kura

Skor Penilaian (1- 4)	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menempel kulit telur pada pola kura-kura dengan rapi
MB	Anak mulai menempel kulit telur pada pola kura-kuradengan rapi
BSH	Anak mulai mampu menempel kulit telur pada pola kura-kuradengan rapi
BSB	Anak mampu menempel kulit telur pada pola kura-kuradengan rapi

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN**MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI**

No	Eksperimen Pre test (Y_1)	Eksperimen Post test (X_1)
1	2	3
BS	50	70
SZ	50	70
MIR	50	70
AY	50	75
NM	50	75
NC	55	75
AA	55	75
DR	60	75
DM	60	80
VMP	60	80
DW	65	85
KA	65	85
RL	65	85
DZA	70	90
GAK	70	90
Jumlah	875	1180
Rata-rata	58,33	78,66
Modus	50	75
Median	60	75

Lampiran 3

DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL**MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI**

No	Kontrol Pre test (Y_1)	Kontrol Post test (X_1)
1	2	3
ANT	50	50
ANA	50	50
AZF	50	50
BH	50	55
EZS	50	55
FAS	55	60
LWP	55	60
SH	55	60
MFA	55	60
NA	55	60
RS	55	65
VFL	60	65
WRP	60	65
YF	60	65
ZRL	60	65
Jumlah	820	885
Rata-rata	54,66	59
Modus	55	60
Median	55	60

Lampiran 4

**TABEL KISI-KISI OBSERVASI PENGEMBANGAN RASA PERCAYA
DIRI ANAK**

Nama : Bima Samrawi

Kelompok : A/I

No	Indikator	deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
6.	Yakin pada diri sendiri	3. Tidak merasa cemas/takut	✓	
		4. Bersemangat dalam belajar	✓	
7.	Mandiri	4. Mampu menyelesaikan tugas sendiri	✓	
		5. Mampu merapikan alat permainan/alat tulisnya sendiri	✓	
		6. Tidak menangis ketika ditinggal oleh orang tua		✓
8.	Tidak minder/malu	3. Berani tampil didepan kelas	✓	
		4. Pandai bergaul/beradaptasi dengan teman dan lingkungannya	✓	
9.	Jujur	4. Mau mengakui kesalahannya	✓	
		5. Mau mengembalikan barang yang bukan miliknya	✓	

		6. Berani menegur temannya yang berbuat salah		✓
10	Merasa bangga atas pencapaiannya	3. Bangga menunjukkan hasil karyanya	✓	
		4. Bangga mendapat binang/nilai bagus dari guru	✓	
Skor yang dicapai			10	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 10

Tidak = 12

Nama : Sukainah Zhafirah**Kelompok : A/I**

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Yakin pada diri sendiri	1. Tidak merasa cemas/takut	✓	
		2. Bersemangat dalam belajar	✓	
2.	Mandiri	1. Mampu menyelesaikan tugas sendiri	✓	
		2. Mampu merapikan alat permainan/alat tulisnya sendiri	✓	
		3. Tidak menangis ketika ditinggal oleh orang tua		✓

3.	Tidak minder/malu	1. Berani tampil didepan kelas		✓
		2. Pandai bergaul/beradaptasi dengan teman dan lingkungannya		✓
4.	Jujur	1. Mau mengakui kesalahannya	✓	
		2. Mau mengembalikan barang yang bukan miliknya	✓	
		3. Berani menegur temannya yang berbuat salah		✓
4.	Merasa bangga atas pencapaiannya	1. Bangga menunjukkan hasil karyanya	✓	
		2. Bangga mendapat binang/nilai bagus dari guru	✓	
Skor yang dicapai			8	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 8

Tidak = 4

Lampiran 5

Perhitungan Nilai Normalitas (Rata-rata), Standar Deviasi Dan Varians Pada

Kelas Eksperimen (Metode Bernyanyi)

1. Nilai Pre-Test (kelas eksperimen)

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	-1.114062275	0.132626236	0.066666667	0.065959569
2	50	-1.114062275	0.132626236	0.133333333	-0.000707098
3	50	-1.114062275	0.132626236	0.2	-0.067373764
4	50	-1.114062275	0.132626236	0.266666667	-0.134040431
5	50	-1.114062275	0.132626236	0.333333333	-0.200707098
6	55	-0.44562491	0.327934107	0.4	-0.072065893
7	55	-0.44562491	0.327934107	0.466666667	-0.13873256
8	60	0.222812455	0.588159263	0.533333333	0.05482593
9	60	0.222812455	0.588159263	0.6	-0.011840737
10	60	0.222812455	0.588159263	0.666666667	-0.078507404
11	65	0.89124982	0.813602419	0.733333333	0.080269085
12	65	0.89124982	0.813602419	0.8	0.013602419
13	65	0.89124982	0.813602419	0.866666667	-0.053064248
14	70	1.559687184	0.940583089	0.933333333	0.007249756
15	70	1.559687184	0.940583089	1	-0.059416911

Jumlah 875

RATA2 58.33333

MODUS 50

MEDIAN 60

S.BAKU 7.480132

L.hitung 0.080269085

L.tabel 0, 220

a. Data Pre-Test Kelas Eksperimen

Diketahui: $n = 15$ $\sum x = 875$ $\sum x^2 = 51,825$

1. Nilai Rata-rata (Skor)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{875}{15}$$

$$\bar{X} = 58,33$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \sum X^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15(51,825) - (875)^2}{15(15-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{777,375 - 765,625}{15(14)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11,750}{210}}$$

$$S = \sqrt{0,51}$$

$$S = 0,718$$

3. Varians

$$S^2 = 0,515$$

2. Nilai Post-Test (kelas eksperimen)

UJI NORMALITAS POST TEST
EKSPERIMEN

NO	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	70	-1.249686429	0.105707058	0.066666667	0.039040392
2	70	-1.249686429	0.105707058	0.133333333	-0.027626275
3	70	-1.249686429	0.105707058	0.2	-0.094292942
4	75	-0.528713489	0.298502109	0.266666667	0.031835442
5	75	-0.528713489	0.298502109	0.333333333	-0.034831224
6	75	-0.528713489	0.298502109	0.4	-0.101497891
7	75	-0.528713489	0.298502109	0.466666667	-0.168164558
8	75	-0.528713489	0.298502109	0.533333333	-0.234831224
9	80	0.192259451	0.57623051	0.6	-0.02376949
10	80	0.192259451	0.57623051	0.666666667	-0.090436156
11	85	0.913232391	0.819439834	0.733333333	0.086106501
12	85	0.913232391	0.819439834	0.8	0.019439834
13	85	0.913232391	0.819439834	0.866666667	-0.047226833
14	90	1.634205331	0.948892128	0.933333333	0.015558795
15	90	1.634205331	0.948892128	1	-0.051107872

JUMLAH 1180

RATA2 78.66667

MODUS 75

MEDIAN 75

S.BAKU 6.935073

Lhitung 0.086106501

Ltabel 0,220

b. Data Post-Test Kelas Eksperimen

Diketahui: $n = 15$ $\sum x = 1180$ $\sum x^2 = 93,500$

1. Nilai Rata-rata (Skor)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1180}{15}$$

$$\bar{X} = 78,66$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15(93,500) - (1180)^2}{15(15-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1,402,500 - 1,392,400}{15(14)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10}{210}}$$

$$S = \sqrt{0,047}$$

$$S = 0,216$$

3. Varians

$$S^2 = 0,46$$

Lampiran 6

Perhitungan Nilai Normalitas (Rata-rata), Standar Deviasi Dan Varians Pada

Kelas Kontrol (Metode Bermain)

1. Nilai Pre-Test (kelas kontrol)

UJI NORMALITAS PRE TEST

KONTROL

NO	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	-1.168406663	0.121321384	0.066666667	0.054654718
2	50	-1.168406663	0.121321384	0.133333333	-0.012011949
3	50	-1.168406663	0.121321384	0.2	-0.078678616
4	50	-1.168406663	0.121321384	0.266666667	-0.145345282
5	50	-1.168406663	0.121321384	0.333333333	-0.212011949
6	55	0.083457619	0.533256162	0.4	0.133256162
7	55	0.083457619	0.533256162	0.466666667	0.066589496
8	55	0.083457619	0.533256162	0.533333333	-7.71709E-05
9	55	0.083457619	0.533256162	0.6	-0.066743838
10	55	0.083457619	0.533256162	0.666666667	-0.133410504
11	55	0.083457619	0.533256162	0.733333333	-0.200077171
12	60	1.3353219	0.909114493	0.8	0.109114493
13	60	1.3353219	0.909114493	0.866666667	0.042447826
14	60	1.3353219	0.909114493	0.933333333	-0.02421884
15	60	1.3353219	0.909114493	1	-0.090885507

JUMLAH 820

RATA2 54.66667

MODUS 55

MEDIAN 55

S.BAKU 3.994043

Lhitung 0.133256162

Ltabel 0,220

a. Data Pre-Test Kelas Kontrol

Diketahui: $n = 15$ $\sum x = 820$ $\sum x^2 = 45,050$

1. Nilai Rata-rata (Skor)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{820}{15}$$

$$\bar{X} = 54,66$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15(45,050) - (820)^2}{15(15-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{682,750 - 672,400}{15(14)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10,350}{210}}$$

$$S = \sqrt{0,48}$$

$$S = 0,69$$

3. Varians

$$S^2 = 0,47$$

2. Nilai Post-Test (kelas kontrol)

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	-1.570101077	0.058195799	0.066666667	-0.008470868
2	50	-1.570101077	0.058195799	0.133333333	-0.075137534
3	50	-1.570101077	0.058195799	0.2	-0.141804201
4	55	-0.697822701	0.24264404	0.266666667	-0.024022626
5	55	-0.697822701	0.24264404	0.333333333	-0.090689293
6	60	0.174455675	0.569246319	0.4	0.169246319
7	60	0.174455675	0.569246319	0.466666667	0.102579652
8	60	0.174455675	0.569246319	0.533333333	0.035912985
9	60	0.174455675	0.569246319	0.6	-0.030753681
10	60	0.174455675	0.569246319	0.666666667	-0.097420348
11	65	1.046734051	0.852388873	0.733333333	0.11905554
12	65	1.046734051	0.852388873	0.8	0.052388873
13	65	1.046734051	0.852388873	0.866666667	-0.014277794
14	65	1.046734051	0.852388873	0.933333333	-0.08094446
15	65	1.046734051	0.852388873	1	-0.147611127

JUMLAH 885

RATA2 59

MODUS 60

MEDIAN 60

S.BAKU 5.732115

Lhitung 0.169246319

Ltabel 0,220

a. Data Post-Test Kelas Kontrol

Diketahui: $n = 15$ $\sum x = 885$ $\sum x^2 = 52,675$

1. Nilai Rata-rata (Skor)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{885}{15}$$

$$\bar{X} = 59$$

2. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15(52,675) - (885)^2}{15(15-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{790,125 - 783,225}{15(14)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6900}{210}}$$

$$S = \sqrt{0,395}$$

$$S = 0,628$$

3. Varians

$$S^2 = 0,39$$

Lampiran 7

UJI HOMOGENITAS

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah siswa yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang ada. Pengujian homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variabel Besar}}{\text{Variabel Kecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan homogen.

a. Uji Homogen Data Pre-Test

1. Varians untuk kelas eksperimen adalah 0,515
2. Varians untuk kelas kontrol adalah 0,47

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Variabel Besar}}{\text{Variabel Kecil}} \\ &= \frac{0,515}{0,47} \\ &= 1,0957 \end{aligned}$$

Kemudian nilai ini dikonsultasikan pada tabel distribusi F dimana $F_{1/2\alpha} = 0,05$ adalah $F_{0,05} (14,14)$ dapat dilihat pada tabel distribusi F dan dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0957 < 2,483$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah homogen.

b. Uji Homogen Data Post-Test

1. Varians untuk kelas eksperimen adalah 0,46
2. Varians untuk kelas kontrol adalah 0,39

$$F = \frac{\text{Variabel Besar}}{\text{Variabel Kecil}}$$

$$= \frac{0,46}{0,39}$$

$$= 1,1794$$

Dari perhitungan diatas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1794 < 2,483$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah homogen.

Lampiran 8

UJI HIPOTESIS

No	Kode Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pre-Test		Post-Test		Pre-Test		Post-Test	
		XI	X^2	XI	X^2	XI	X^2	XI	X^2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	A01	50	2500	70	4900	50	2500	50	2500
2.	A02	50	2500	70	4900	50	2500	50	2500
3.	A03	50	2500	70	4900	50	2500	50	2500
4.	A04	50	2500	75	5625	50	2500	55	3025
5.	A05	50	2500	75	5625	50	2500	55	3025
6.	A06	55	3025	75	5625	55	3025	60	3600
7.	A07	55	3025	75	5625	55	3025	60	3600
8.	A08	60	3600	75	5625	55	3025	60	3600
9.	A09	60	3600	80	6400	55	3025	60	3600
10.	A10	60	3600	80	6400	55	3025	60	3600
11.	A11	65	4225	85	7225	55	3025	65	4225
12.	A12	65	4225	85	7225	60	3600	65	4225
13.	A13	65	4225	85	7225	60	3600	65	4225
14.	A14	70	4900	90	8100	60	3600	65	4225
15.	A15	70	4900	90	8100	60	3600	65	4225
Jumlah		875	51,825	1180	93,500	820	45,050	885	52,675

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib No 101 Medan Helvetia

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{875}{15} = 58$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1180}{15} = 78$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 51,825 - \frac{(875)^2}{15} = 784$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 93,500 - \frac{(1180)^2}{15} = 674$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{78 - 58}{\sqrt{\frac{784 + 674}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{1,458}{28} (0,1333)}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{6,9411}} = \frac{20}{2,6346} = 7,5912$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,5912$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt.. diperoleh nilai $t_{tabel} = 1753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Kesimpulannya ada pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amaluhur No 101 Medan.

- b. Ada perbedaan pengaruh metode bernyanyi dengan metode bermain terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun kelas kontrol dan kelas eksperimen di Ra. Nurul Kawakib Jalan Amal Luhur No 101

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{885}{15} = 59$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1180}{15} = 78$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 52,675 - \frac{(885)^2}{15} = 460$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 93,500 - \frac{(1180)^2}{15} = 674$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$= \frac{78,6 - 59}{\sqrt{\frac{460 + 674}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$= \frac{19,6}{\sqrt{\frac{1,134}{28} (0,1333)}}$$

$$t = \frac{19,6}{\sqrt{5,39865}} = \frac{19,6}{2,32349} = 8,4355$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 = 15 + 15 - 2 = 28$. Maka harga $t_{tabel} = 1,701$ dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,4355 > 1,701$. Dengan demikian H_0 : ditolak dan H_a : diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap pengembangan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Ra. Nurul Kawakib No 101 Medan.

Lampiran 9

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 10

TABEL DISTRIBUSI TEST-T (t_{tabel})

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,694	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 11

Daftar Nilai Persentil Distribusi F

v2 = dk penyebut		v1 = dk pembilang																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50
9	0.100	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.35	2.33	2.30	2.28	2.25	2.23	2.22
	0.050	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.03	2.99	2.94	2.90	2.86	2.83	2.80
	0.025	7.21	5.71	5.08	4.72	4.48	4.32	4.20	4.10	4.03	3.96	3.91	3.87	3.80	3.74	3.67	3.61	3.56	3.51	3.47
	0.010	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.01	4.92	4.81	4.73	4.65	4.57	4.52
	0.005	13.61	10.11	8.72	7.96	7.47	7.13	6.88	6.69	6.54	6.42	6.31	6.23	6.09	5.98	5.83	5.73	5.62	5.52	5.45
10	0.100	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.26	2.23	2.20	2.18	2.16	2.13	2.12
	0.050	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.86	2.83	2.77	2.74	2.70	2.66	2.64
	0.025	6.94	5.46	4.83	4.47	4.24	4.07	3.95	3.85	3.78	3.72	3.66	3.62	3.55	3.50	3.42	3.37	3.31	3.26	3.22
	0.010	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12
	0.005	12.83	9.43	8.08	7.34	6.87	6.54	6.30	6.12	5.97	5.85	5.75	5.66	5.53	5.42	5.27	5.17	5.07	4.97	4.90
11	0.100	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.18	2.16	2.12	2.10	2.08	2.05	2.04
	0.050	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.51
	0.025	6.72	5.26	4.63	4.28	4.04	3.88	3.76	3.66	3.59	3.53	3.47	3.43	3.36	3.30	3.23	3.17	3.12	3.06	3.03
	0.010	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.81
	0.005	12.23	8.91	7.60	6.88	6.42	6.10	5.86	5.68	5.54	5.42	5.32	5.24	5.10	5.00	4.86	4.76	4.65	4.55	4.49
12	0.100	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.97
	0.050	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.51	2.47	2.43	2.40
	0.025	6.55	5.10	4.47	4.12	3.89	3.73	3.61	3.51	3.44	3.37	3.32	3.28	3.21	3.15	3.07	3.02	2.96	2.91	2.87
	0.010	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.97	3.86	3.78	3.70	3.62	3.57
	0.005	11.75	8.51	7.23	6.52	6.07	5.76	5.52	5.35	5.20	5.09	4.99	4.91	4.77	4.67	4.53	4.43	4.33	4.23	4.17
13	0.100	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96	1.93	1.92
	0.050	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.31
	0.025	6.41	4.97	4.35	4.00	3.77	3.60	3.48	3.39	3.31	3.25	3.20	3.15	3.08	3.03	2.95	2.89	2.84	2.78	2.74
	0.010	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.86	3.78	3.66	3.59	3.51	3.43	3.38
	0.005	11.37	8.19	6.93	6.23	5.79	5.48	5.25	5.08	4.94	4.82	4.72	4.64	4.51	4.41	4.27	4.17	4.07	3.97	3.91
14	0.100	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87
	0.050	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24
	0.025	6.30	4.86	4.24	3.89	3.66	3.50	3.38	3.29	3.21	3.15	3.09	3.05	2.98	2.92	2.84	2.79	2.73	2.67	2.64
	0.010	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.35	3.27	3.22
	0.005	11.06	7.92	6.68	6.00	5.56	5.26	5.03	4.86	4.72	4.60	4.51	4.43	4.30	4.20	4.06	3.96	3.86	3.76	3.70
15	0.100	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.83
	0.050	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.42	2.38	2.33	2.29	2.25	2.20	2.18
	0.025	6.20	4.77	4.15	3.80	3.58	3.41	3.29	3.20	3.12	3.06	3.01	2.96	2.89	2.84	2.76	2.70	2.64	2.59	2.55
	0.010	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.49	3.37	3.29	3.21	3.13	3.08
	0.005	10.80	7.70	6.48	5.80	5.37	5.07	4.85	4.67	4.54	4.42	4.33	4.25	4.12	4.02	3.88	3.79	3.69	3.58	3.52
16	0.100	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.95	1.93	1.89	1.87	1.84	1.81	1.79
	0.050	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.19	2.15	2.12
	0.025	6.12	4.69	4.08	3.73	3.50	3.34	3.22	3.12	3.05	2.99	2.93	2.89	2.82	2.76	2.68	2.63	2.57	2.51	2.47
	0.010	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.45	3.37	3.26	3.18	3.10	3.02	2.97
	0.005	10.58	7.51	6.30	5.64	5.21	4.91	4.69	4.52	4.38	4.27	4.18	4.10	3.97	3.87	3.73	3.64	3.54	3.44	3.37
17	0.100	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	1.78	1.76
	0.050	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.10	2.08
	0.025	6.04	4.62	4.01	3.66	3.44	3.28	3.16	3.06	2.98	2.92	2.87	2.82	2.75	2.70	2.62	2.56	2.50	2.44	2.41
	0.010	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.87
	0.005	10.38	7.35	6.16	5.50	5.07	4.78	4.56	4.39	4.25	4.14	4.05	3.97	3.84	3.75	3.61	3.51	3.41	3.31	3.25

Lampiran 12

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-14118/ITK.V.3/PP.00.9/11/2020

06 November 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Surat Izin Riset/Penelitian

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Siti Putri Hedyati Lubis
NIM : 0308162066
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Desember 1997
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. GARUDA NO 49 Kelurahan SEI SIKAMBING B MEDAN
Kecamatan MEDAN SUNGGAL

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA NURUL KAWIB Jl. Amal Luhur No 103A, Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A (4-5 tahun) Di RA Nurul Kawakib Tahun Ajaran 2020/2021

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 November 2020
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM " NURUL KAWAKIB "

Jl. Amal Luhur No. 101 Kel. Dwikora Medan Helvetia - Kode Pos 20123

Nomor : 105/RA-NK/XII/2020

Medan, 3 Desember 2020

Lamp :

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth.

Ka. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Riset No. B-14118/ITK.V.3/PP.00.9/11/2020 tertanggal 06 November 2020 atas nama :

Nama : SITI PUTRI HEDIYATI LUBIS

Tempat/Tanggal Lahir : Medan 23 Desember 1997

NIM : 0308162066

Semester/Jurusan : IX/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami telah memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melakukan riset di RA Nurul Kawakib

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi Fii Sabilil Haq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ka. RA Nurul Kawakib



DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Restu H.P, 2013 *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di TK Pembina Kecamatan Bantul. Jurna Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta) hal 11-12
- Dadan Suryana, 2016 *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* Jakarta: Kencana
- Eci Sriwahyuni dan Nofialdi, 2016, *Metode Pembelajaran yang digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. Jurnal Pendidikan Guru Vol. 1 No. 1*. IAIN Batusangkar, Sumatera Barat.
- Elisabeth Dyah Ayu Permatasari, 2017 *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. Jurnal Audi, Vol 1, Nomor 2* Surakarta: Universitas Slamet Riyadi
- Guslinda, 2018 *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* Surabaya: Jakad Publishing
- Khadijah, 2016 *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya* Medan: Perdana Publishing
- Mursid, 2017 *Pengembangan Pembelajaran Paud* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 3
- Moh. Fauziddin, 2017 *Pembelajaran Paud: Bermain, Cerita, dan Menyanyi secara Islami* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 3
- Maisarah, 2019 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* Medan: Akasha Sakti
- Novi Mulyani, 2018 *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media)

- Novita Sari, *Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dengan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean Kelas VI Miftahul Akhlaqiyah T.P 2016/2017. (Jurnal Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2016/2017)*
- Nur Huda, *Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa. Jurnal Artikel Inovatif: Volume 2 No. 2 September Tahun 2016*, h. 66
- Rizqy Kusuma L, *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema di Ra. Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Jurnal Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2017)* hal 58-59
- Ristya M.N, *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Jurnal Skripsi. (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)*, h. 19
- S. Badriyah, *Jurnal /Artikel Metode Pembelajaran Bernyanyi. (UIN Malang, 2014)* h. 15-16
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabet 2015), h.118
- Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung T.P 2016/2017. Jurnal Skripsi (Bandar Lampung, IAIN Raden Intan, 2017)* hal 40
- Zubaedi, 2017 *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. (Depok, PT RajaGrafindo Persada, Cet- 1) h. 261